PENGEMBANGAN *SMART* MODUL TEMA 8 ” MANUSIA DAN LINGKUNGAN “ UNTUK KELAS V SEKOLAH DASAR

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

OLEH
OCTAVIA TRI ANGGRAINI
NPM 18.1.01.10.0073

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2022

Skripsi oleh:

OCTAVIA TRI ANGGRAINI
NPM: 18.1.01.10.0073

Judul:

PENGEMBANGAN *SMART* MODUL TEMA 8 " MANUSIA DAN LINGKUNGAN " UNTUK KELAS V SEKOLAH DASAR

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 26 Juli 2022.

Pembimbing I	Pembimbing II
Erwin Putera Permana, M.Pd	Farida Nurlaila Zunaida, M.Pd
NIDN. 0706126701	NIDN.0730098803

ii

Skripsi oleh:

OCTAVIA TRI ANGGRAINI
NPM: 18.1.01.10.0073

Judul:

PENGEMBANGAN *SMART* MODUL TEMA 8 " MANUSIA DAN LINGKUNGAN " UNTUK KELAS V SEKOLAH DASAR

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 26 Juli 2022.

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Erwin Putera Permana, M.Pd.
2. Penguji I : Karimatus Saidah, M.Pd.
3. Penguji II : Farida Nurlaila Zunaidah, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd
NIDN : 0006096801.

Dipindai dengan CamScanner

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama	: Octavia Tri Anggraini
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/tgl. Lahir	: Nganjuk, 4 Oktober 1999
NPM	: 18.1.01.10.0073
Fak/Jur./Prodi	: FKIP/ S1 PGSD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 26 Juli 2022.

Yang Manyatakan

METERAI TEMPEL

CCAJX959550182

OCTAVIA TRI ANGGRAINI

NPM: 18.1.01.10.0073

MOTTO

Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya menemukanmu.

(Abi bin Abi Thalib)

Kamu seharusnya tidak menyerah terhadap apapun yang terjadi padamu.

Maksudku, kamu seharusnya menggunakan apapun yang terjadi padamu sebagai alat untuk naik, bukan turun.

(Bob Marley)

Jangan bandingkan prosesmu dengan orang lain karena tidak semua bunga tumbuh mekar secara bersamaan

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ku persembahkan karya ini untuk:

1. Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat serta hidayah-Nya.
2. Almarhum ayah saya dan ibuku yang selalu memberikan motivasi, memberikan bantuan moril dan materil, menyayangi dan senantiasa berdoa yang tak pernah putus, terimakasih.
3. Teman kos Bu Siti Majidah yang selalu mendukung dalam segala keadaan.
4. Pak Erwin Putera Permana, M.Pd. yang telah memberikan bantuan dan bimbingan berupa saran dan perbaikan sehingga penulisan skripsi ini menjadi lebih baik.
5. Ibu Farida Nurlaila Zunaidah, M.Pd. yang telah memberikan bantuan dan bimbingan berupa saran dan perbaikan sehingga penulisan skripsi ini menjadi lebih baik.
6. Seluruh Dosen Universitas Nusantara PGRI Kediri, khususnya dosen program studi PGSD yang telah menjadi panutan penulis dalam bersikap, serta membagi wawasan dan pengalamannya.
7. Serta teman-teman seperjuangan khususnya prodi PGSD UN PGRI Kediri Angkatan 2018 yang memberikan pengalaman dalam perjuangan menempuh gelar S1.

ABSTRAK

Octavia Tri Anggraini. 2022 : "Pengembangan *smart* modul tema 8 "Manusia Dan Lingkungan" untuk kelas V Sekolah Dasar ".**Skripsi**. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusantara PGRI Kediri.
***Kata Kunci**: Smart Modul Manusia Dan Lingkungan.*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil observasi yang didapat yaitu penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru dominan monoton dan membuat para peserta didik merasa jenuh atau bosan untuk belajar, sehingga dengan adanya bahan ajar *smart* modul yang tepat dapat membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan adanya permasalahan tersebut maka peneliti mengembangkan bahan ajar *smart* modul untuk membantu guru dalam memberikan materi kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat memahami materi dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui kevalidan pengembangan bahan ajar *smart* modul manusia dan lingkungan, (2) mengetahui kepraktisan bahan ajar *smart* modul manusia dan lingkungan untuk kelas V Sekolah Dasar dan (3) mengetahui keefektifan bahan ajar *smart* modul "Manusia Dan Lingkungan". Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE. Teknik analisis dara yang digunakan yaitu teknik analisis kuantitatif dan kualitatif dengan subyek penelitian sebanyak 27 siswa yang dibagi menjadi 2, uji coba terbatas 7 siswa kelas V dan uji coba luas 20 siswa.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) bahan ajar *smart* modul yang telah disetujui oleh ahli materi, dan ahli media atau grafik. Diperoleh hasil 86% dari ahli materi, dan 90% dari ahli media atau grafik. Maka bahan ajar *smart* modul dikategorikan sangat valid. (2) bahan ajar *smart* modul yang diperoleh dari hasil angket respon siswa diperoleh hasil rata-rata 87. Dalam kepraktisannya bahan ajar *smart* modul yang dikategorikan sangat layak dan dapat digunakan tanpa revisi. (3) bahan ajar *smart* modul yang diperoleh dari nilai hasil belajar si swa memperoleh hasil 90 % untuk uji coba luas dan 85% untuk uji coba terbatas. Dalam keefektifan data, bahan ajar *smart* modul dapat dikategorikan sangat efektif digunakan.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur dipanjatkan kehadirat Allah Yang Maha Kuasa, karena atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul "**PENGEMBANGAN *SMART* MODUL TEMA 8 " MANUSIA DAN LINGKUNGAN " UNTUK KELAS V SEKOLAH DASAR"**. Ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan PGSD FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor UN PGRI Kediri
2. Dr. Mumun Nur Milawati, M.Pd., selaku Dekan FKIP UN PGRI Kediri
3. Kukuh Andri Aka, M.Pd., selaku ketua program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusantara PGRI Kediri
4. Erwin Putera Permana, M.Pd., selaku dosen pembimbing I
5. Farida Nurlaila Zunaidah, M.Pd., selaku dosen pembimbing II
6. Karimatus Saidah, M.Pd., selaku validator ahli bahan ajar
7. Kukuh Andri Aka, M.Pd., selaku validator ahli materi
8. Bapak dan Ibu dosen UN PGRI Kediri khususnya Prodi PGSD yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada mahasiswa;
9. Teman-teman seperjuangan kelas 4 C PGSD;
10. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra luas.

Kediri,

OCTAVIA TRI ANGGRAINI

NPM.18.1.01.10.0073

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN` ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
HALAMAN PERNYATAAN iv
MOTTO v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
ABSTRAK vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR LAMPIRAN xvi
BAB I PENDAHULUAN 1
A LATAR BELAKANG 1
B IDENTIFIKASI MASALAH 5
C RUMUSAN MASALAH 7
D TUJUAN PENGEMBANGAN 7
E MANFAAT PENGEMBANGAN 8
BAB II LANDASAN TEORI 9
A BAHAN AJAR 9
B MATERI DAN LINGKUNGAN 21
C PENELITIAN TERDAHULU 23
D KERANGKA BERPIKIR 24
BAB III METODE PENGEMBANGAN 27
A MODEL PENGEMBANGAN 27
B PROSEDUR PENGEMBANGAN (TAHAP) 28
C LOKASI DAN SUBJEK PENELITIAN 32
D VALIDASI PRODUK 32

E UJI COBA PRODUK 33
F INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA 34
G TEKNIK ANALISI DATA 32
H NORMA PENGUJIAN 48
BAB IV DESKRIPSI,INTERPRESTASI DAN PEMBAHASAN 49
A HASIL STUDI PENDAHULUAN 49
B HASIL UJI VALIDASI 58
C UJI COBA TERBATAS 61
D UJI COBA LUAS 65
E VALIDASI MODEL 69
F PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN 74
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN 77
A KESIMPULAN 77
B IMPLIKASI 78
C SARAN 79
DAFTAR PUSTAKA 81

DAFTAR TABEL

3.1 Kisi-kisi angket validasi materi 35
3.2 Kisi-kisi angket validasi media 35
3.3. Kisi-kisi angket respon siswa 36
3.4 Kisi-kisi pertanyaan untuk nmenguji keefektifan 38
3.5 Kriteria validitas 43
3.6 Kriteria Kepraktisan 45
3.7 Penilaian kecakapan akademik 46
4.1 Subjek penelitian 50
4.2 Desain smart modul beserta keterangan 52
4.5 Penyajian skor ahli materi 58
4.6 Penyajian skor ahli media sebelum revisi 59
4.7 Penyajian skor ahli media sesudah revisi 60
4.8 Hasil respon siswa pada uji coba terbatas 62
4.9 Data hasil nilai evaluasi uji terbatas 63
4.10 Hasil respon siswa pada uji coba luas 66
4.11 Data hasil nilai evaluasi uji luas 67
4.12 Hasil validasi ahli materi sebelum dan sesudah direvisi 72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Angket Ahli Materi
Lampiran 2	: Angket Ahli Media
Lampiran 3	: Perangkat Pembelajaran
Lampiran 4	: Agket Respon Siswa
Lampiran 5	: Hasil Tes Belajar
Lampiran 6	: Lembar Pengajuan Judul
Lampiran 7	: Kartu bimbingan skripsi
Lampiran 8	: Surat keterangan penelitian
Lampiran 9	: Surat izin penelitian
Lampiran 10	: Hasil cek plagiasi
Lampiran 11	: Dokumentasi Observasi
Lampiran 12	: Tabel hasil belajar siswa uji terbatas
Lampiran 13	: Tabel hasil belajar siswa uji luas

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Sagala (2010:61), pembelajaran merupakan membelajarkan peserta didik menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar, merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan pembelajaran merupakan komunikasi dua arah. Pengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik.

Menurut Sudjana (2012:28) pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran, sedangkan menurut Hernawan (2013:9) pembelajaran pada hakekatnya merupakan suatu proses komunikasi tranksional yang bersifat timbal balik, baik antara guru dengan peserta didik maupun antara peserta didik dengan peserta didik lainnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Komunikasi bersifat tranksional merupakan suatu bentuk komunikasi yang dapat diterima dipahami dan disepakati oleh pihak-pihak yang terkait dalam proses pembelajaran tersebut. Berdasarkan pengertian dari beberapa para ahli diatas maka penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan belajar mengajar yang dilakukan untuk tercipta suatu interaksi antara pengajar dan peserta didik untuk mencapai suatu tujuan dan pengalaman belajar yang berpengaruh pada pengetahuan sikap dan keterampilan

Realitas yang terjadi di dalam kelas,guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang aktif , kreatif, kondusif dan bahkan harus menyenangkan peserta didik. Agar terciptanya suatu pembelajaran yang aktif dan menyenangkan maka guru juga harus bisa memilih suatu bahan ajar yang sesuai dengan konsep yang akan disampaikan guna mencapai hasil belajar yang diinginkan. Dalam proses pembelajaran mengenai pengembangan *smart* modul manusia dan lingkungan untuk kelas V Sekolah Dasar penggunaan bahan ajar merupakan salah satu komponen pembelajaran yang sangat penting karena anak pada usia 7 sampai 12 tahun tahap perkembangan berpikirnya masih konkrit jadi penggunaan bahan ajar modul dalam pembelajaran akan lebih memudahkan siswa dalam memahami konsep belajar yang akan disampaikan karena berhubungan dengan kehidupan siswa, tetapi kenyataannya guru hanya menyuruh siswa mengerjakan tanpa adanya menjelaskan materinya terlebih dahulu.

Menurut Haris (2012:14) hasil belajar merupakan suatu pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif afektif dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu dari beberapa pendapat yang telah dikemukakan maka pengertian hasil belajar menurut penulis adalah suatu kemampuan yang diperoleh dari peserta didik dilihat melalui perubahan tingkah laku yang mencakup dari aspek kognitif afektif dan psikomotorik dalam proses suatu pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran tersebut.

Horward Kingsley dalam Sudjana(1989:22) " membagi tiga macam hasil belajar yaitu keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan kebiasaan, dan yang terakhir sikap dan cita-cita. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut (Djamarah, 2012: 123) ditentukan oleh faktor tujuan,guru,anak didik, kegiatan pengajaran,alat evaluasi,bahan evaluasi,dan suasana evaluasi. Sedangkan menurut (Slameto 2012:54) hasil belajar dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern meliputi kesehatan, cacat tubuh, intelegensi, perhatian, minat bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan. Faktor ekstern meliputi faktor keluarga,sekolah dan masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi dengan mewawancarai guru kelas V SDN Selorejo 3 diketahui bahwa adapun permasalahan yang sering dialami peserta didik dalam pembelajaran yaitu: pertama pada aspek pertama penggunaan bahan ajar, di SDN selorejo 3 penggunaan bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik siswa masih jarang dan fasilitas yang terbatas. Kedua pada aspek proses pembelajaran yang terpusat kepada siswa (*Student Center*), siswa belajar aktif hanya sebatas bertanya dan menjawab kemudian siswa masih beradaptasi lewat nilai siswa sehingga nilai siswa 80% masih dibawah KKM. Ketiga pada aspek respon guru terhadap siswa, guru jarang member apresisasi kepada siswa karena siswa malu maju kedepan.

Dari permasalahan tersebut, dibutuhkan solusi berupa bahan ajar *smart* modul. Dengan bahan ajar *smart* modul ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik sehingga pembelajaran menjadi

lebih aktif dan mampu menangkap serta memahami materi dengan mudah. Kelebihan modul ini adalah Peserta didik difokuskan kepada kemampuan individual peserta didik karena pada hakekatnya peserta didik dapat bekerja dan bertanggung jawab dengan dirinya sendiri, standar kompetensi modul digunakan sebagai kontrol hasil belajar yang harus dicapai oleh peserta didik, dan tugas yang diberikan kepada peserta didik digunakan untuk memotivasi dan mengasah kemampuan peserta didik

Dari penjelasan diatas tersebut maka peneliti mengmbil judul berupa "Pengembangan Smart Modul Manusia Dan Lingkungan Untuk Kelas V Sekolah Dasar"

B. Identifikasi Masalah

Ruang lingkup dalam suatu penelitian. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas maka permasalahan pada penelitian ini yaitu:

1. Kurangnya minat dan motivasi bagi siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

   Kurangnya minat dan motivasi pada siswa mengakibatkan media pembelajaran yang digunakan guru dominan monoton dan membuat peserta didik menjadi jenuh dan bosan. Oleh karena itu, guru mencoba menggunakan alternatif lain sebagai pengganti media pembelajaran yaitu berupa bahan ajar berbasis modul. Tujuan dari penggunaan modul yaitu untuk membantu peserta didik dalam menguasai materi dan disusun secara teratur dan sistematis. Model pembelajaran dapat membuat peserta didik mampu memecahkan masalah dengan mandiri

dan mengeluarkan ide-ide baru dalam proses pembelajaran. Modul merupakan bahan ajar yang dapat mempermudah peserta didik dalam belajar secara mandiri dan terlepas dari tempat dan waktu pendidik hanya berperan dalam mengarahkan dan membagikan modul dan melihat seberapa paham peserta didik dalam memahami konsep.

2. Pembelajaran yang terpusat pada siswa membuat hasil belajar siswa 80% dibawah KKM.

   Kesulitan siswa dalam pemahaman materi pembelajaran yang disampaikan karena tidak adanya media yang mendukung pemahaman siswa, sehingga membuat mereka mejadi tidak mengerti dalam penyampaian pembelajaran

3. Guru jarang member apresiasi pada siswa sehingga membuat siswa kurang tertarik untuk belajar.

   Keterbatasan guru dalam penggunaan media sehingga membuat siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Sebagian guru kesulitan memantau karakter dan perilaku dari peserta didik karena banyak karakter yang berbeda-beda dan selain hal itu ada juga guru yang malas membuat media pembelajaran yang akhirnya berdampak bagi peserta didik. Guru lebih suka berganti metode dalam pembelajaranya, jadi tidak hanya bertumpu menggunakan media pembelajaran terus menerus tetapi juga bisa merubah menjadi menggunakan bahan ajar berbasis modul sebagai selingan proses dalam pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas dan pembatasan masalah peneliti merumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kevalidan pengembangan bahan ajar berbasis *smart* modul manusia dan lingkungan untuk kelas V Sekolah Dasar?
2. Bagaimana kepraktisan pengembangan bahan ajar berbasis *smart* modul manusia dan lingkungan untuk kelas V Sekolah Dasar?
3. Bagaimana keefektifan bahan ajar berbasis *smart* modul manusia dan lingkungan untuk kelas V Sekolah Dasar**?**

D. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah diatas dirumuskan tujuan pengembangan yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui kevalidan pengembangan bahan ajar *smart* Modul manusia dan lingkungan untuk kelas V Sekolah Dasar
2. Untuk mengetahui kepraktisan bahan ajar berbasis *smart* modul manusia dan lingkungan untuk kelas V Sekolah Dasar
3. Mengetahui keefektifan apakah bahan ajar berbasis pengembangan *smart* modul pada kelas V sekolah dasar yang dikembangkan untuk diterapkan dalam pembelajaran di kelas

E. Manfaat Pengembangan

Manfaat dalampenelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat bagi peneliti bisa menjadi termotivasi untuk mengembangkan bahan ajar berbasis *smart* modul manusia dan lingkungan kelas V Sekolah Dasar
2. Bagi peserta didik mampu mempermudah dalam memahami suatu konsep materi dengan baik dan benar dan bahan ajar berbasis *smart* modul ini dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran bagi peserta didik untuk belajar secara mandiri.
3. Bagi pendidik mampu memberikan pengetahuan mengenai modul yang digunakan di dalam kelas dan membantu pendidik untuk mempermudah peserta didik dalam belajar

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Bahan Ajar

Bahan ajar dapat diartikan sebagai segala bentuk bahan berupa seperangkat materi yang disusun secara sistematis yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan memungkinkan siswa untuk belajar. Bahan ajar merupakan salah satu bagian penting dalam proses pembelajaran. Sebagaimana Mulyasa (2006: 96) mengemukakan bahwa bahan ajar merupakan salah satu bagian dari sumber ajar yang dapat diartikan sesuatu yang mengandung pesan pembelajaran, baik yang bersifat khusus maupun yang bersifat umum yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran.

Widodo dan Jasmadi dalam Lestari (2013: 1) menyatakan bahwa bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi dan subkompetensi dengan segala kompleksitasnya.Pengertian ini menggambarkan bahwa bahan ajar hendaknya dirancang dan ditulis sesuai dengan kaidah pembelajaran, yakni disesuaikan materi pembelajaran, disusun berdasarkan atas kebutuhan pembelajaran, terdapat bahan evaluasi, serta bahan ajar tersebut menarik untuk dipelajari oleh siswa.

Jadi bahan ajar menurut peneliti yaitu bahan ajar merupakan suatu bahan/ materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan siswa dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

1. Jenis-Jenis Bahan Ajar

Menurut Mulyasa (2006) bahan ajar memiliki beragam jenis, ada yang cetak maupun non cetak. Bahan ajar cetak yang sering dijumpai antara lain berupa handout, buku, modul, brosur, dan lembar kerja siswa. Di bawah ini akan diuraikan penjelasan terkait jenis-jenis bahan ajar diantaranya buku, handout, modul, LKS, brosur, foto dan gambar

Buku Benda ini sudah tentu tidak asing lagi bagi kita semua. Buku ialah bahan tertulis yang menyajikan ilmu pengetahuan dari hasil buah pikir penulisnya. Seorang penulis dapat membuat isi buku dari berbagai metode seperti hasil penelitian, hasil pengamatan, aktualisasi pengalaman, atau hasil imajinasi seseorang yang disebut sebagai fiksi seperti buku novel

Handout adalah bahan ajar yang tertulis yang dipersiapkan oleh guru untuk menambah wawasan peserta didik, handout biasanya diambil dari beberapa litelatur yang memiliki keterkaitan dengan materi yang diajakan atau KD dari materi yang dipahami oleh peserta didik.

Modul adalah sebuah buku yang ditulis yang bertujuan untuk agar peserta didik mampu belajar mandiri atau tanpa bimbingan dari bapak ibu guru. Biasanya modul ini berisi mengenai: petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, isi/materi, sumber materi, latihan soal, petunjuk kerja dan evaluasi. Dengan demikian modul harus menggambarkan KD yang

akan dicapai oleh peserta didik dan ditunjukan dengan menggunakan bahasa yang menarik dan dilengkapi ilustrasi yang jelas agar siswa mampu memahami akan materi tersebut.

Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Lembar kegiatan siswa adalah lembaran yang berisi mengenai contoh-contoh soal latihan dan berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Biasanya lembar kegiatan berupa petunjuk dan langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas atau latihan soal, lembar kegiatan siswa ini bisa digunakan untuk semua mata pelajaran. Dalam menyiapkan lembar kegiatan siswa tersebut guru harus memiliki strategi yang cermat dalam pengetahuan dan keterampilan yang memadai karena lembar kegiatan siswa harus memenuhi kriteria yang berkaitan atau tujuan yang akan dicapai.

Brosur merupakan jenis bahan ajar, brosur ini sekilas identik dengan iklan namun dalam proses pembelajaran. Brosur juga berfungsi sebagai bahan informasi tertulis yang disusun secara bersistem atau dicetak yang hanya terdiri dari beberapa halaman saja tanpa dijilid yang berisi keterangan singkat tetapi lengkap dan memiliki daya tarik tersendiri seperti dalam contoh kalimat di dalam brosurnya dan yang terakhir Foto atau gambar

Foto atau gambar juga berperan penting dalam bahan ajar, foto atau gambar sebagai bahan ajar tentu saja sangat diperlukan dalam suatu rancangan yang baik agar terlihat dari serangkaian foto atau gambar siswa dapat melakukan sesuatu yang pada akhirnya bisa menguasai materi atau

kd-nya, meski lebih memberikan ilustrasi saja tetapi bahan ajar dalam bentuk foto atau gambar tersebut juga harus dibantu dengan bahan tertulis bahan tertulis itu contohnya berupa petunjuk penggunaannya

Menurut dari Sudjana (2002:132) yang memaknai pengertian modul sebagai suatu alat ukur yang dimana modul pembelajaran ini peran dan tugas secara mandiri dan digunakan untuk kesatuan dari seluruh unit lainya. Dan tahukah kamu bahwa modul juga sebagai pembelajaran bentuk kesatuan kegiatan belajar yang tersusun rapi agar peserta didik bisa memahami dan mencapai tujuannya lebih mudah. Modul pembelajaran dapat diartikan sebagai paket program pembelajaran yang memiliki banyak sekali komponen penting. Beberapa komponen yang ada di dalamnya diantarannya terdapat metode pembelajaran, tujuan pembelajaran, alat atau media pembelajaran, bahan ajar dan termasuk sistem evaluasinya.

Berdasarkan pemaparan yang telah disebutkan untuk mendeskripsikan pengembangan bahan ajar berbasis *smart* modul manusia dan lingkungan untuk kelas V sekolah dasar peneliti mengharapkan hasil penelitian ini bisa menambah wawasan mengenai pengembangan bahan ajar berbasis *smart* modul manusia dan lingkungan untuk kelas V sekolah dasar dimana pengembangan ini di akhir pembelajaran diberikan suatu "*smart solution"* atau memberikan rangkuman ulang dari materi tersebut dan contoh-contoh soal yang sulit dikerjakan atau dipahami bagi peserta didik dengan adanya *smart solution* tersebut peserta didik mampu memahami materi yang ada, dan bagi peneliti lain semoga hasil penelitian ini juga bisa menjadi referensi untuk

penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian terkait dengan kajian yang dibahas pada penelitian ini, dan juga peneliti berharap dengan dikembangkannya bahan ajar berupa modul ini dapat membantu peserta didik lebih tertarik dan lebih aktif untuk melakukan sebuah kegiatan pembelajaran di sekolah sehingga dapat membantu peserta didik dalam mengeksplorasi ide-ide mereka sehingga bisa memperoleh pengetahuan baru dengan sendirinya

2. Bahan Ajar Berbasis Modul

Modul merupakan salah satu bahan ajar yang mencakup isi materi metode dan evaluasi yang dapat digunakan secara mandiri dan disusun secara sisrematis. Menurut Prastowo (2015:17) pembelajaran menggunakan model bertujuan sebagai berikut : membantu peserta didik agar bisa belajar secara mandiri, pembelajaran yang di dalam kelas bahwasannya pendidik tidak di dominasi dalam membantu peserta didik untuk memahami suatu materi, peserta didik dapat belajar dengan cepat, pembelajaran peserta didik juga dapat bisa mengukur tingkat penguasaan materi sendiri.

Pengertian modul menurut Daryanto (2013 : 9) modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, di dalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan di desain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik.

Modul merupakan rangkaian kegiatan belajar yang berbentuk media cetak atau bahan ajar untuk membantu peserta didik mencapai

tujuan pembelajaran, modul merupakan seperangkat pengalaman belajar yang sudah di desain dan direncanakan untuk membantu peserta didik dalam menguasai materi dan disusun secara teratur dan sistematis. Model pembelajaran dapat membuat peserta didik mampu memecahkan masalah dengan mandiri dan mengeluarkan ide-ide baru dalam proses pembelajaran. Modul merupakan bahan ajar yang dapat mempermudah peserta didik dalam belajar secara mandiri dan terlepas dari tempat dan waktu pendidik hanya berperan dalam mengarahkan dan membagikan modul dan melihat seberapa paham peserta didik dalam memahami konsep.

3. Karakteristik Modul

Menurut Anwar (2010) karakteristik modul adalah sebagai berikut: 1. *Self Instructional*, peserta didik belajar secara mandiri.2.*Self Contained*, dalam satu modul terdiri dari 1 kompetensi materi pembelajaran.3. *Stand Alone*, modul yang bisa dikembangkan atau berdiri sendiri 4.Adaptif, modul yang bisa disesuaikan dengan perkembangan ilmu dan juga teknologi. *5.User friendly*, modul hendaknya dapat dipahami oleh pemakainya. 6. Konsistensi,font,spasi dan tata letak harus konsisten dalam pembuatan modul.

Sudjana (2013: 133), menyatakan bahwa modul mempunyai beberapa karakteristik tertentu yaitu: Berbentuk unit pengajaran terkecil dan lengkap, berisi rangkaian kegiatan belajar yang dirancang secara sistematis, berisi tujuan belajar yang dirumuskan secara jelas dan khusus,

memungkinkan peserta didik belajar mandiri, merupakan suatu realisasi perbedaan individual serta perwujudan pengajaran individual. Sementara Menurut Daryanto (2013: 9-11), untuk menghasilkan modul yang mampu meningkatkan motivasi belajar, pengembangan modul harus memperhatikan karakteristik yang diperlukan sebagai modul.

Jadi krakteristik dalam penulisan modul yang dikemukakan oleh para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik sebuah modul adalah jelas dan mudah dipahami, memuat uraian materi pembelajaran secara lengkap dan utuh dan memiliki sumber yang jelas, memuat tujuan pembelajaran.

4. Komponen –Komponen Modul

Menurut Mustaji (2008: 3032) komponen-komponen modul pembelajaran dibagi menjadi tujuh. Dari kebujuh komponen tersebut: (a) perumusan tujuan instruksional yang eksplisit dan spesifik, tujuan tersebut dirumuskan dalam bentuk tingkah laku yang diharapkan dari peserta didik setelah mereka mempelajari modul, (b) petunjuk guru. Petunjuk guru ini memuat tentang penjelasan bagi cara untuk mengajarkan sebuah materi kepada peserta didik agar dapat terlaksana dengan efisien, memberikan penjelasan tentang macam-macam kegiatan yang dilaksanakan oleh peserta didik. Modul pembelajaran berisi materi pelajaran yang harus dikuasai oleh peserta didik serta dicantumkan buku sumber yang harus dipelajari peserta didik untuk melengkapi materi, (d) Lembar Kerja Siswa (LKS) ini berisikan pertanyaan-pertanyaan yang ada pada lembar kegiatan

yang harus dikerjakan peserta didik setelah mereka selesai menguasai materi, (e) kunci lembar kerja peserta didik digunakan untuk mengoreksi sendiri jawabannya dengan menggunakan kunci lembar kerja setelah mereka berhasil mengerjakan lembar kerja, (f) lembar evaluasi ini berupa post test yang dijadikan guru untuk mengukur tercapai tidaknya tujuan modul pembelajaran yang mana membantu proses pembelajaran siswa. Lembar evaluasi tersebut digunakan untuk mengetahui apakah modul pembelajaran layak digunakan atau tidak. Tinjauan Mata pelajaran juga bisa ditinjau dari aspek keseluruhan yang mencakup pokok isi mata pelajaran kegunaan mata pelajaran deskripsi mata pelajaran kompetensi dasar petunjuk belajar dan juga bahan pendukung lain**.** Pendahuluan beberapa hal diantaranya sebagai berikut: Isi modul, tercapainya suatu indikator, deskripsi keterampilan yang sebelumnya sudah diperoleh, relevansi, urutan butir kegiatan belajar, petunjuk belajar.

Kegiatan belajar peserta didik juga harus menguasai materi dalam kegiatan belajar mengajar, peserta didik dimudahkan dalam memahami pelajaran yang disusun secara sistematis dalam kegiatan belajar yang bertujuan untuk merangsang dan mengkondisikan tumbuhnya pengalaman belajar.

Soal-soal jawaban dan latihan,Soal-soal jawaban dan latihan adalah pemahaman dari peserta didik yang diarahkan dari jawaban dan pertanyaan di dalam latihan

Rangkuman, Rangkuman bertujuan agar peserta didik dapat menetapkan dan menyimpulkan setelah proses belajar mengajar dengan adanya rangkuman peserta didik lebih mudah membangun konsep atau skema baru dalam pikirannya

Latihan akhir terdapat pada setiap bab dan latihan agar juga berfungsi agar peserta didik dapat mengukur penguasaan materi yang selesai dipelajari

5. Teknik Pengembangan Modul

Menurut Sungkono (2003:10) pengembangan modul dapat dilakukan dengan menggunakan tiga teknik yaitu sebagai berikut: 1. Menulis sendiri proses pembuatan modul ini dilakukan oleh penulis sendiri, penulis modul pembelajaran dianggap lebih paham 2. Pengemasan kembali informasi penulis modul pembelajaran dengan memanfaatkan buku-buku agar mendapat informasi yang sudah ada kemudian dikemas dengan memenuhi karakteristik modul sehingga menjadi model pembelajaran yang lebih baik, dan dikemas dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik agar peserta didik lebih memahami modul pembelajaran tersebut. 3.Penataan informasi tidak adanya perubahan dalam pembuatan modul yang diambil dari buku teks jurnal artikel ilmiah dan sebagainya dalam penataan informasi modul.

Menurut Sudjana (2007 : 133) Menetapkan atau merumuskan tujuan pengembangan modul untuk tujuan pendidikan tertentu. Buat titik akhir untuk mengukur pencapaian tujuan tertentu. Identifikasi subjek

utama sesuai dengan tujuan tertentu. Atur poin-poin terpenting dalam urutan yang logis. Mengkoordinasikan langkah-langkah kegiatan belajar siswa. Meneliti langkah-langkah kegiatan pembelajaran untuk mencapai semua tujuan. Menggunakan modul untuk mengidentifikasi alat yang dibutuhkan untuk kegiatan pembelajaran

Jadi teknik pengembangan modul disusun untuk memenuhi ketentuan yang ditetapkan dalam pengembangan modul, maka selama proses pembuatannya perlu dipantau untuk meyakinkan bahwa modul telah disusun sesuai dengan yang ditetapkan. Demikian pula, modul yang dihasilkan perlu diuji apakah telah memenuhi mutu yang berpengaruh terhadap kualitas suatu modul.

6. Manfaat Pembelajaran dengan Modul

Menurut Prastowo 2011: 107-108 modul memiliki manfaat sebagai berikut: Meningkatkan kemampuan peserta didik untuk belajar sendiri tanpa tergantung kepada kehadiran pendidik, Pengganti fungsi pendidik, Sebagai alat evaluasi. Dengan modul, peserta didik dituntut untuk dapat mengukur dan menilai sendiri tingkat penguasaannya terhadap materi yang telah dipelajari, Sebagai bahan rujukan bagi peserta didik. Modul mengandung berbagai materi yang harus dipelajari oleh peserta didik.

Menurut Nasution 2006: 206 modul yang disusun dengan baik dapat memberikan banyak keuntungan atau manfaat bagi siswa diantaranya adalah: Modul memberikan keuntungan yang banyak dan siswa dapat mengetahui hasil belajarnya, kesalahan segera dapat diperbaiki

dan tidak dibiarkan begitu saja, Modul disusun secara jelas, spesifik dan dapat dicapai oleh siswa. Dengan tujuan yang jelas peserta didik dapat terarah untuk mencapai tujuan belajar. Pembelajaran yang membimbing siswa untuk mencapai sukses melalui langkah-langkah yang teratur tentu akan menimbulkan motivasi yang kuat untuk berusaha segiat- giatnya, Modul bersifat fleksibel, yang dapat disesuaikan dengan perbedaan siswa antara lain mengenai kecepatan belajar, cara belajar dan bahan pengajaran

Jadi Penggunaan dalam modul ini memiliki beberapa keuntungan diantaranya sebagai berikut: 1. Bagi peserta didik dalam proses belajar mengajar peserta didik dapat memberikan umpan balik dan mengetahui hasil belajarnya dan tujuan tercapainya hasil peserta didik lebih jelas dan spesifik. 2. Bagi pendidik hasil belajar peserta didik menjadi rasa kepuasan bagi pendidik yang dapat memiliki kesempatan untuk melakukan pengayaan atau latihan soal dan juga peserta didik diberikan waktu dan kesempatan yang lebih untuk mengerjakan secara individual.

7. Kelebihan Modul & Kekurangan Modul

Menurut Oemar (dalam Maidah, 2015:41) pengajaran menggunakan modul mempunyai kelebihan yaitu Peserta didik difokuskan kepada kemampuan individual peserta didik karena pada hakekatnya peserta didik dapat bekerja dan bertanggung jawab dengan dirinya sendiri, standar kompetensi modul digunakan sebagai kontrol hasil belajar yang harus dicapai oleh peserta didik, dan tugas yang diberikan kepada peserta

didik digunakan untuk memotivasi dan mengasah kemampuan peserta didik.

Kekurangan modul adalah Biaya pengembangan bahan tinggi serta waktu yang dibutuhkan cukup lama, membutuhkan keahlian tertentu dalam penyusunan modul yang baik karena sukses tidaknya tergantung pada penyusunannya dan menentukan disiplin belajar yang tinggi yang kurang memiliki peserta didik pada umumnya.

B. Materi Manusia Dan Lingkungan

Disini peneliti mengambil tema 8 subtema 1 yaitu tentang manusia dan lingkungan. Dalam pembelajaran ini peneliti mengambil bahan ajar berupa modul Dari penjelasan tersebut maka peneliti mengmbil judul berupa "Pengembangan *Smart* Modul Manusia Dan Lingkungan Untuk Kelas V Sekolah Dasar" karena alasan mengambil judul tersebut supaya pembelajaran menggunakan modul ini agar peserta didik mampu belajar mandiri atau tanpa bimbingan dari bapak ibu guru. Modul ini berisi mengenai: petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, isi/materi, sumber materi, latihan soal, petunjuk kerja dan evaluasi. Dengan demikian modul harus menggambarkan KD yang akan dicapai oleh peserta didik dan ditunjukan dengan menggunakan bahasa yang menarik dan dilengkapi ilustrasi yang jelas agar siswa mampu memahami akan materi tersebut. Di dalam modul ini juga dibutkan "*Smart Solution*". *Smart solution* ini berisi kilas ulang dari materi-materi yang diajarkan, contohnya dalam materi "Manusia Dan Lingkungan" di

pembelajaran ke lima ini kita akan mempelajari materi SBdp, IPA dan Bahasa Indonesia dari pembelajaran tersebut para peserta didik disuruh menyanyikan lagu kampungku dan tangga nada apa yang dinyayikan lagu kampungku tersebut, tangga nada yang digunakan dalam lagu kampungku yaitu menggunakan tangga nada diatonic mayor dan diatonic minor. Lagu kampungku ini bisa mengunakan contoh gaambar ilustrasi yang ada seperti gambar banyak perahu yang ada di sungai, kemudian apa saja pemanfaatan dari sungai? Kita akan berlanjut pada materi IPA yaitu pemanfaatan sungai, pemanfaatan sungai yaitu digunakan untuk alat transportasi, sumber air bersih,aktivitas rumah tangga dan juga bisa dimanfaatkan untuk wisata air. Dan pada pembelajaran Bahasa Indonesia ini kita akan mempelajari tentang mengidentifikasi peristiwa penting dari cerita, yaitu yang pertama bacalah cerita dengan teliti dari awal hingga akhir teks, cermatilah pokok-pokok informasi yang dapat menjelaskan peristiwa dalam teks,catatalha informasi tersebut dalam bentuk poin-poin atau peta pikiran, dan tuliskan peristiwa yang kamu temukan sesuai dengan urutan dalam cerita. Pada materi tersebut ditulis kembali pada setiap pembelajaran dan juga soal soal latihan tersebut juga dijelaskan bagaimana cara mengerjakannya dan teori-teori nya agar peserta didik tidak lupa dalam materi yang sudah diajarkan

C. Penelitian Terdahulu

1. Janisa Fitri (2021) pada Bahan Ajar Kuta Berka (Buku Cerita Bergambar Berkarakter) Tema 4 Subtema 2 Presentase validasi bahan ajar

sebesar 83% dengan kriteria layak diimplementasikan dan validasi materi sebesar 95% dengan kriteria sangat layak untuk diimplementasikan. Dilihat dari pretest dan posttest peserta didik terhadap bahan ajar yang telah dikembangkan untuk mengetahui efektivitas dari bahan ajar memperoleh 75% dengan kriteria efektif digunakan. Responden peserta didik memperoleh hasil presentase 97% atau dikatakan cukup baik atau layak. Responden guru mendapatkan presentase sebesar 84% atau cukup baik dan layak

2. Pengembangan Buku Cerita Bergambar Tema 1 Subtema 1: Aku dan Diriku untuk Siswa Kelas I Sekolah Dasar tahun 2018 Validasi dilakukan oleh seorang dosen ahli, satu guru kelas I SD dan seorang siswa kelas I SD. Skor rata-rata yang diperoleh dari hasil validasi sebesar 3,46dengan kategori sangat baik, sehingga layak digunakan pada tahap uji coba. Uji coba dilakukan kepada 10 siswa kelas 1 untuk mengetahui pendapat siswa mengenai kualitas buku cerita bergambar tersebut. Dalam penelitian tersebut diperoleh rata-rata sebesar 3,63 dengan kategori sangat baik

3. Wenny Ditaningtyas Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Buku Cerita Bergambar (Cergam) Tema 3 Subtema 3 (Ayo Cintai Lingkungan) Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar tahun 2018 Persentase tingkat validitas yang dilakukan melalui angket yang telah diberikan kepada siswa mencapai 87%. Selain itu, hasil perhitungan persentase tingkat validitas yang dilakukan melalui angket yang telah diberikan oleh

ahli materi mencapai 87% dan ahli bahan ajar mencapai 80,2% menunjukkan bahwa bahan ajar tersebut layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil persentase rata-rata kelompok besar mencapai 88,4.

D. Kerangka Berpikir

Disini peneliti mengambil tema 8 subtema 1 yaitu tentang "Manusia Dan Lingkungan". Dalam pembelajaran ini peneliti mengambil bahan ajar berupa modul Dari penjelasan tersebut maka peneliti mengmbil judul berupa "Pengembangan *Smart* Modul Manusia Dan Lingkungan Untuk Kelas V Sekolah Dasar" karena alasan mengambil judul tersebut supaya pembelajaran menggunakan modul ini agar peserta didik mampu belajar mandiri atau tanpa bimbingan dari Bapak Ibu Guru/Dosen, modul ini juga digunakan untuk mahasiswa. Biasanya modul ini berisi mengenai: petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, isi/materi, sumber materi, latihan soal, petunjuk kerja dan evaluasi.

Dengan demikian modul harus menggambarkan KD yang akan dicapai oleh peserta didik dan ditunjukan dengan menggunakan bahasa yang menarik dan dilengkapi ilustrasi yang jelas agar siswa mampu memahami akan materi tersebut. Di dalam modul ini juga dibutkan "*Smart Solution*", smart solution ini berisi kilas ulang dari materi-materi yang diajarkan, contohnya dalam materi "Manusia Dan Lingkungan" di pembelajaran ke lima ini kita akan mempelaja4ri materi SBdP, IPA dan Bahasa Indonesia dari pembelajaran

tersebut para peserta didik disuruh menyanyikan lagu kampungku dan tangga nada apa yang dinyayikan lagu kampungku tersebut, tangga nada yang digunakan dalam lagu kampungku yaitu menggunakan tangga nada diatonic mayor dan diatonic minor. Lagu kampungku ini bisa mengunakan contoh gambar ilustrasi yang ada seperti gambar banyak perahu yang ada di sungai, kemudian apa saja pemanfaatan dari sungai? Kita akan berlanjut pada materi IPA yaitu pemanfaatan sungai, pemanfaatan sungai yaitu digunakan untuk alat transportasi, sumber air bersih,aktivitas rumah tangga dan juga bisa dimanfaatkan untuk wisata air.

Dan pada pembelajaran Bahasa Indonesia ini kita akan mempelajari tentang mengidentifikasi peristiwa penting dari cerita, yaitu yang pertama bacalah cerita dengan teliti dari awal hingga akhir teks, cermatilah pokok-pokok informasi yang dapat menjelaskan peristiwa dalam teks,catatan informasi tersebut dalam bentuk poin-poin atau peta pikiran, dan tuliskan peristiwa yang kamu temukan sesuai dengan urutan dalam cerita. Pada materi tersebut ditulis kembali pada setiap pembelajaran dan juga soal soal latihan tersebut juga dijelaskan bagaimana cara mengerjakannya dan teori-teori nya agar peserta didik tidak lupa dalam materi yang sudah diajarkan

Rumusan Masalah

1. Bagaimana kevalidan pengembangan bahan ajar berbasis *smart* modul manusia dan lingkungan untuk kelas V Sekolah Dasar?
2. Bagaimana kepraktisan pengembangan bahan ajar berbasis *smart* modul manusia dan lingkungan untuk kelas V Sekolah Dasar?
3. Bagaimana keefektifan bahan ajar berbasis *smart* modul manusia dan lingkungan untuk kelas V Sekolah Dasar**?**

Penelitian Terdahulu

1. Janisa Fitri (2021) pada Bahan Ajar Kuta Berka (Buku Cerita Bergambar Berkarakter) Tema 4 Subtema 2 Presentase validasi bahan ajar sebesar 83% dengan kriteria layak diimplementasikan dan validasi materi sebesar 95% dengan kriteria sangat layak untuk diimplementasikan. Dilihat dari pretest dan posttest peserta didik terhadap bahan ajar yang telah dikembangkan untuk mengetahui efektivitas dari bahan ajar memperoleh 75% dengan kriteria efektif digunakan. Responden peserta didik memperoleh hasil presentase 97% atau dikatakan cukup baik atau layak. Responden guru mendapatkan presentase sebesar 84% atau cukup baik dan layak

2. Pengembangan Buku Cerita Bergambar Tema 1 Subtema 1: Aku dan Diriku untuk Siswa Kelas I Sekolah Dasar tahun 2018 Validasi dilakukan oleh seorang dosen ahli, satu guru kelas I SD dan seorang siswa kelas I SD. Skor rata-rata yang diperoleh dari hasil validasi sebesar 3,46dengan kategori sangat baik, sehingga layak digunakan pada tahap uji coba

3. Wenny Ditaningtyas Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Buku Cerita Bergambar (Cergam) Tema 3 Subtema 3 (Ayo Cintai Lingkungan) Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar tahun 2018 Persentase tingkat validitas yang dilakukan melalui angket yang telah diberikan kepada siswa mencapai 87%.

Teori/ Konsep

1. Pengertianbahan ajar menurut Kosasih (2021:1)
2. Penelitian yang dilakukan oleh Figri Gozali (2017) dengan judul "Pengembangan Modul Pembelajaran Akustik Suara sebagai Bahan Ajar
3. Wenny Ditaningtyas Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Buku Cerita Bergambar (Cergam) Tema 3 Subtema 3 (Ayo Cintai Lingkungan) Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar tahun 2018

Solusi

Bahan ajar berbasis *smart* modul untuk kelas V Sekolah Dasar ini diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan di kelas dan membuat peserta didik mampu belajar secara mandiri dan dalam proses belajar mengajar peserta didik dapat memberikan umpan balik dan mengetahui hasil belajarnya dan tujuan tercapainya hasil peserta didik lebih jelas dan spesifik

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III
METODE PENGEMBANGAN

A. Model Pengembangan

Menurut Borg and Gall (2010) penelitian pengembangan adalah suatu proses dimana proses tersebut mengembangkan dan validasi produk pendidikan. Penelitian ini mengikuti langkah-langkah cara siklus langkah-langkah penelitian atau proses pengembangan ini terdiri atas kajian tentang temuan penelitian produk yang akan dikembangkan, pengembangan produk berdasarkan teman-teman tersebut melakukan uji coba lapangan sesuai dengan latar di mana produk tersebut akan dipakai, cara melakukan revisi terhadap hasil ujian lapangan

Dari uraian di atas penelitian dan pengembangan dapat diartikan secara singkat yaitu penelitian yang menghasilkan produk untuk divalidasi oleh ahli yang bersangkutan dan diujicobakan penelitian dan pengembangan yang dilakukan adalah untuk menghasilkan produk berupa pengembangan bahan ajar berbasis *smart* modul manusia dan lingkungan untuk kelas V Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan ADDIE. Penelitian ini menghasilkan suatu produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut menggunakan penelitian dan pengembangan ADDIE , penelitian dan pengembangan bertujuan untuk menghasilkan produk yang lebih efektif dan efisien untuk membantu peserta didik dalam memahami dan menjabarkan masalah mengenai bahan ajar berbasis modul tersebut

:

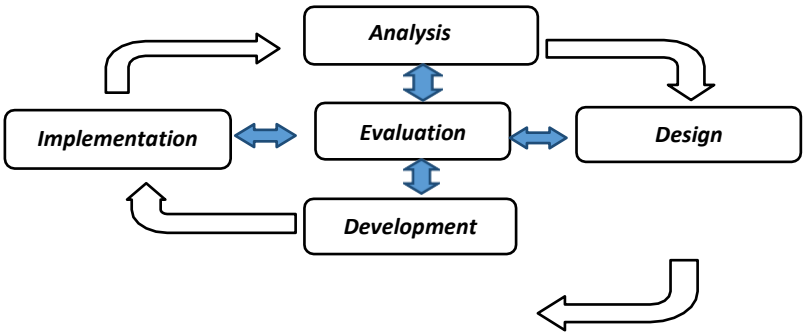

Gambar 3.1 Langkah Umum Model ADDIE

Sumber: Benny A. Pribadi (2009:127)

B. Prosedur Pengembangan (Tahap)

Berdasarkan model pengembangan yang dipaparkan diatas, maka tahap-tahap pengembangan harus sesuai dengan model pengembangan yaitu model ADDIE. Berikut adalah prosedur dari pengembangan model ADDIE.

1. Tahap Analisis (Analysis)

   Tahap analisis yaitu kegiatan utama yang berisi tentang menganalisis dibutuhkan atau tidaknya pengembangan bahan ajar dan menganalisis kelayakan bahan ajar. Berdasarkan observasi peneliti mendapatkan analisis kebutuhan tentang bahan ajar, dalam menganalisis kebutuhan peneliti menganalisis masalah dari sisi yang lain yaitu sisi bahan ajar, model, dan metode pembelajaran.

   Pengembangan metode dan model pembelajaran ini sudah diterapkan, sedangkan masalah dalam bahan ajar modul belum diterapkan dikarenakan bahwa minimnya guru dalam penggunaan media

pembelajaran. Tahapan analisis yang dilakukan oleh peneliti mencakup tiga hal yaitu, analisis kebutuhan, analisis tugas, dan analisis karakter peserta didik. Secara garis besar tahapan analisis yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut.

a. Analisis Kebutuhan

Kebutuhan dilakukan dengan terlebih dahulu menganalisis keadaan bahan ajar modul serta ketersediaan pembelajaran yang mendukung terlaksananya suatu pembelajaran. Pada tahap ini akan ditentukan bahan ajar modul yang efektif dan efisien dan perlu dikembangkan untuk membantu siswa belajar.

b. Analisis Tugas

Analisis tugas yaitu analisis hal-hal yang seharusnya dicapai oleh siswa dalam pembelajaran. Hal ini dilakukan dengan cara menganalisis materi tematik tema 8. Setelah itu dipilih pembelajaran yang akan dikembangkan dalam bentuk bahan ajar *smart* modul.

c. Analisis Karakter Siswa

Analisis ini dilakukan untuk melihat sikap, pengetahuan siswa terhadap pembelajaran tematik tema 8 subtema 1. Hal ini dilakukan agar pengembangan bahan ajar yang dilakukan ini sesuai dengan karakter siswa. Peneliti melakukan observasi bersama guru kelas V. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa karakteristik siswa kelas V mempunyai karakteristik yang bermacam-macam tetapi ada beberapa siswa cenderung ramai sendiri ketika guru

menjelaskan materi, dan ada juga siswa yang sangat pendiam dan menyendiri saat pembelajaran.

2. Design (Perencanaan)

Tahap kedua dari model ADDIE adalah tahap design atau perancangan. Pada tahap ini di mulai merancang bahan ajar *smart* modul yang akan dikembangkan sesuai hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Selanjutnya, tahap perancangan dilakukan dengan menentukan unsur-unsur yang diperlukan dalam bahan ajar. Peneliti juga mengumpulkan beberapa referensi yang akan digunakan dalam mengembangkan materi dalam bahan ajar *smart* modul ini.

Pada pembelajaran ini konsepnya adalah menarik perhatian siswa untuk belajar, dan memudahkan siswa dalam mengingat materi, karena di smart modul ini terdapat *smart* solution yaitu yang berisi rangkuman dan penjelasan soal-soal yang ada di soal evaluasi.

3. Pengembangan (Development)

Tahap pengembangan dilakukan untuk membuat dan menguji produk yang sebelumnya sudah dirancang pada tahap desain, (Sugiyono, 2017: 38). Setelah itu, dari konsep yang telah dibuat dan dirancang akan dilakukan proses pembuatan produk yang menghasilkan suatu produk dan akan diimplementasikan.

Bahan ajar kemudian direvisi sebelum diujicobakan, hal ini dilakukan untuk menyempurnakan baik bentuk, langkah-langkah pengaplikasian, tampilan, dan desain dari bahan ajar *smart* modul ini.

Revisi desian dan produk ini dilakukan setelah proses validasi. Pada saat validasi peneliti mendapatkan kritik, saran, komentar, kelebihan dan kekurangan, dengan itu semua peneliti yang nantinya digunakan peneliti sebagai acuan untuk merevisi produk tersebut. Tujuan revisi desain adalah untuk memperbaiki produk hasil validasi dosen dan guru sehingga nantinya produk hasil revisi dapat diujicobakan pada proses pembelajaran.

4. Implementasi (Implementation)

Tahap keempat adalah tahapan implementasi dilakukan secara terbatas pada sekolah yang ditunjuk sebagai tempat penelitian. Tahap ini merupakan tahap menerapkan produk bahan ajar untuk melakukan uji coba hasil dari produk yang dikembangkan, kemudian sebelum melakukan penerapan bahan ajar *smart* modul peneliti memberikan tugas di awal pembelajaran. Setelah itu, peneliti menerapkan bahan ajar tersebut dalam pembelajaran sesudah pembelajaran itu selesai peneliti memberikan tugas akhir yang berguna untuk melihat keefektifan produk yang berupa bahan ajar *smart* modul. Tahap ini adalah bahan ajar diuji coba terbatas dalam satu kelas.

5. Evaluasi (Evaluation)

Tahap kelima adalah tahapan mengevaluasi produk yang telah diujicobakan, proses evaluasi untuk melihat apakah sistem pembelajaran yang sedang dibangun berhasil, sesuai dengan harapan diawal atau tidak.Kegiatan ini dilakukan untuk menilai bahan ajar *smart* modul apakah bahan ajar tersebut valid, menarik, dan praktis saat digunakan, sehingga

bisa menjadi bahan acuan untuk perbaikan kedepannya. Evalasi yang terjadi pada setiap empat tahap diatas itu dinamakan evaluasi formatif, karena tujuannya untuk kebutuhan revisi. Pada tahap pengembangan, mungkin perlu uji coba dari produk yang kita kembangkan atau mungkin perlu evaluasi kelompok kecil. Evaluasi dilihat dari hasil validasi para ahli media, materi dan hasil uji coba produk, sehingga menjadi bahan acuan untuk perbaikan kedepannya.

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SDN Selorejo 3 yang berada di Kec.Bagor Kab. Nganjuk. Sedangkan subjek penelitian yaitu peserta didik kelas V SDN Selorejo 3 yang berjumlah 25 siswa. SDN Selorejo 3 dipilih karena pada SD ini belum menggunakan bahan ajar yang bervariasi, unik, dan inovatif. Maka dari itu peneliti memilih dan melakukan penelitian pada SD tersebut.

D. Validasi Produk

Menurut Sugiyono (2013:203), validasi produk dapat dilakukan dengan cara menghadirkan beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai produk yang dirancang. Setiap pakar diminta untuk menilai rancangan tersebut yang dibuat sehingga selanjutnya dapat diketahui bagaimana kelemahan dan kekurangannya, untuk mengetahui kepraktisan produk dari para ahli penilaian dilakukan dengan cara

menyerahkan lembar validasi kepada validator, para validator terdiri dari: ahli media dan ahli materi.

E. Uji Coba Produk

Produk yang telah selesai dibuat selanjutnya diujicobakan untuk kegiatan pembelajaran, uji coba tersebut ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai bahan ajar yang akan dikembangkan, uji coba tersebut dilakukan untuk mengetahui bahan ajar dengan pengembangan bahan ajar berbasis *smart* modul untuk kelas V Sekolah Dasar ini menarik. Untuk uji coba produk dilakukan dengan dua cara yaitu yang pertama uji coba kelompok kecil (Uji coba terbatas) dan uji coba lapangan (Uji coba luas)

a. Uji coba kelompok kecil (Uji coba terbatas)

Pada tahap ini uji coba kelompok kecil dilakukan di SDN Selorejo 3 yang akan di uji dengan jumlah siswa 5 anak. Uji coba kelompok kecil untuk mengetahui bagaimana respon siswa dalam memberikan suatu penilaian terhadap kualitas produk yang dikembangkan.

b. Uji coba lapangan (Uji coba luas)

Pada tahap ini akan dilakukan uji coba lapangan dengan semua siswa kelas V SDN Selorejo 3 tetapi selain dari 5 anak yang sudah melakukan uji coba kelompok kecil. Uji coba lapangan dilakukan oleh 20 siswa.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono,2011:92), Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi penelitian. Instrumen digunakan peneliti meliputi :

1. Lembar Angket Validasi

   Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan secara tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini angket yang diberikan ada empat macam yaitu angket validasi ahli materi, angket ahli bahan ajar, dan angket respon siswa dan angket respon guru. Berikut ini angket validasi yang digunakan dalam penelitian ini:

   a. Angket Validasi Ahli Materi

      Angket validasi dilakukan untuk memberikan nilai pada produk yang dikembangkan apakah sudah layak atau belum. Validasi ahli materi dilakukan untuk menilai produk dari segi isi materi, penilaian, dan kemudahan. Hasil dari angket validasi akan digunakan sebagai acuan perbaikan bahan ajar *smart* modul. Angket validasi diukur dengan menggunakan skala likert. Skala likert dapat dibuat dalam bentuk checklist maupun pilihan ganda (Sugiyono,2015: 27). Alternatif jawaban menurut skala likert yaitu: 4) sangat baik, 3) baik, 2) kurang baik, dan 1) sangat kurang baik.

Tabel 3.1 (Kisi-kisi angket validasi ahli materi)

No	Indikator	Skor			
		4	3	2	1
1.	*Smart* modul yang dikembangkan relevan dengan KI/KD dan tujuan pembelajaran				
2.	Materi dalam *smart* modul menjabarkan konsep dan teori yang terkandung dalam indicator				
3.	Kelengkapan materi				
4.	Kebenaran konsep materi yang disajikan				
5.	Ketepatan soal mudahdipahami siswa.				
6.	*Smart* modul dapat memudahkan siswa dalam proses pembelajaran.				
7.	Kesesuaian gambar desain *smart* modul dengan materi.				
8.	Bahasa yang digunakan dalam *smart* modul pembelajaran secara jelas.				
9.	Kesesuaian materi pembelajaran dengan tingkat kemampuan siswa				
10.	Kesesuaian pertanyaan sesuai dengan materi yang diberikan				
	Total skor				
	Skor maksimal				
	Presentase skor				

(Sumber :Sugiyono, 2015:27)

b. Angket Validasi Bahan Ajar

Berikut ini merupakan kisi-kisi pedoman ahli bahan ajar untuk mengetahui tingkat kevalidan dari produk yang dibuat oleh peneliti.

Tabel 3.2 (Kisi-kisi Angket Validasi Bahan Ajar)

4No	Indikator	Skor			
		4	3	2	1
1.	Cover buku sesuai dengan isi buku smart modul				
2.	Pemilihan jenis dan ukuran huruf sesuai dengan usia siswa Sekolah Dasar				

3.	Penyusunan buku mulai dari sampul, pendahuluan, isi dan penutup disajikan secara runtut				
4.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat berpikir siswa, sehingga alur cerita mudah dipahami oleh siswa Sekolah Dasar				
5.	Isi smart modul mencangkup 6 pembelajaran				
6.	Kesesuaian tata letak dan gambar				
7.	Istilah-istilah yang muncul dalam buku yang digunakan tepat				
8.	Ketepatan dalam penggunaan tanda baca, misalnya, penggunaan tanda titik pada setiap akhir kalimat. Penggunaan tanda koma, penggunaan tanda tanya pada setiap kalimat tanya. Penggunaan tanda seru pada setiap kalimat perintah.				
9.	Kesesuaian pemilihan kertas yang digunakan				
10.	Kejelasan tulisan/pengetikan				
	Total skor				
	Skor maksimal				
	Presentaseskor				

Adaptasi dari Puspitasari (2017:48)

2. Lembar angket respon guru

Untuk menilai dan mengukur bagaimana praktisnya bahan ajar yang sedang dikembangkan untuk keberlangsungan pembelajaran dibutuhkan lembar angket berdasarkan respon guru. Tujuan utama dari lembar angket ini yaitu mengetahui bagaimana tanggapan dan respon dari pihak pengajar yaitu guru dalam menggunakan bahan ajar smart modul. Pada Tabel 3.3 merupakan angket uji kepraktisan guru kelas V.

Tabel 3.3 Angket Uji Kepraktisan Guru Kelas V

No.	Indikator	Skor Penilaian				
		5	4	3	2	1
A.	Ketertarikan					
1.	Tampilan buku bahan ajar smart modul ini menarik					
2.	Buku ini dapat membantu guru dalam menumbuhkan semangat belajar siswa					
3.	Buku ini dapat membantu guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan					
4.	Buku ini dapat membantu guru meningkatkan keterampilan berbicara siswa					
5.	lustrasi dalam buku dapat membantu guru dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi					
B.	Penyajian Materi					
6.	Materi dalam buku dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga memudahkan guru dalam menanamkan suatu konsep					
7.	Aktivitas siswa dalam buku dapat memudahkan guru dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran					
C.	Bahasa					
8.	Kalimat dan bahasa yang digunakan dalam bahan ajar smart modul jelas dan mudah dipahami.					
9.	Penulisan kalimat pada buku bahan ajar smart modul sesuai dengan PUEBI					
10.	Bahasa yang digunakan dalam buku sederhana dan mudah dimengerti.					

Sumber: Adaptasi dari Primasari (2020: 82)

3. Lembar angket kepraktisan respon siswa.

Angket kepraktisan siswa diberikan setelah menggunakan bahan ajar modul di kelas. Angket kepraktisan respon siswa bertujuan untuk mengetahui tingkat kemenarikan dari produk yang dibuat oleh peneliti yaitu pengembangan bahan ajar *smart* modul.

Tabel 3.4 (Kisi-kisi angket respon siswa)

No.	Pertanyaan	Alternatif pilihan	
		YA 1	TIDAK 0
1.	Pemilihan jenis modul dan ukuran huruf menarik dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa		
2.	Saya dapat memahami istilah-istilah yang terdapat pada buku		
3.	Ketertarikan siswa pada bahan ajar *smart* modul dari desain buku		
4.	Kegiatan pembelajaran menyenangkan jika menggunakan *smart* modul pada pembelajaran ini		
5.	*Smart* modul pembelajaran ini menarik perhatian saya dan kesesuaian antara isi dan materi sesuai		
6.	Saya dapat memahami isi dari cerita dengan baik karena bahasa yang digunakan ringan		
7.	Saya menjadi lebih paham ketika membaca karena terdapat *smart* solution untuk memperjelas materi		
8.	Saya tertarik membaca buku karena terdapat gambar yang menarik		
9.	Saya tertarik dan suka dengan keseluruhan bahan ajar *smart* modul ini		
10.	Apakah dengan menggunakan bahan ajar *smart* modul ini belajarmu lebih bervariasi?		

	Jumlah Skor	

(Sumber Modifikasi :Sugiyono, 2015:27)

4. Penilaian Hasil Belajar Untuk mengukur Keefektifan

Dalam keefektifan dapat diukur dengan menggunakan tes berupa soal post test yang diberikan setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar *smart* modul. Jika rata-rata nilai siswa kelas V mata pelajaran tematik tema 8 subtema 1 "Manusia Dan Lingkungan" mendapat 70 (KKM), maka bahan ajar yang dikembangkan dianggap efektif, namun jika ≤70, maka bahan ajar yang dikembangkan tidak efektif dan memerlukan revisi.

Instrument post test terdiri dari 10 soal pilihan ganda. Pada soal pilihan ganda untuk satu soal dijawab benar mendapat nilai 10 dengan skor maksimal 100. Rumus dari instrument tes sebagai berikut:

Skor setiap soal dijawab benar = 10 (pilihan ganda)

Jumlah skor maksimal 100.

Tabel 3.5 (Kisi-kisi Pertanyaan untuk menguji Keefektifan bahan ajar *smart* modul)

No.	Mapel	KD	Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor	Soal	Kunci Jawaban
1.	TEMATIK	3.3. Menelaah keragaman sosial budaya masyarakat (PPKN) 3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan	Pilihan Ganda	1	10	Apa jenis budaya di Indonesia? a. Kesenian, rumah adat, pakaian adat, dan bahasa b. kesenian menari dan menyanyi c. masakan dan	a. kesenian, rumah adat, pakaian adat dan bahasa

		yang terdapat pada teks non fiksi (Bahasa Indonesia) 3.3. menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa indonesia dengan karakteristik ruang (IPS)				minuman d. kerajinan	
2.			Pilihan Ganda	2	10	Tarian yang berasal dari jawa timur adalah? a. Tari lenong b. Tari kecak c. Tari reog ponorogo d. Tari serampang	c. tari reog ponorogo
3.			Pilihan Ganda	3	10	Rumah adat joglo berasal dari daerah? a. Kalimantan barat b. Sumatra c. Sulawesi d. Jawa timur	d.Jawa timur
4.			Pilihan Ganda	4	10	Pakaian adat kebaya merupakan pakaian adat yang berasal dari? a. Jawa tengah b. NTB c. Maluku d. Jambi	a.jawatimut
5.			Pilihan Ganda	5	10	Jenis usaha dalam bidang produksi yang bergerak dalam pengolahan sumber daya alam disebut dengan usaha? a. Agraris b. Vertikultur c. Multikultural d. Semua jawaban benar	a.agraris
6.			Pilihan Ganda	6	10	Usaha di bidang peternakan membutuhkan lahan yang luas. Hewan-hewan yang diternakkan antara lain sapi, kambing,	b.serat bahan kain sutra

						domba, itik, dan ayam. Selain itu, ada juga peternakan ulat sutra. Kepompong ulat sutra dapat menghasilkan? a. Sepatu b. Serat bahan kain sutra c. Tas d. Ikat pinggang	
7.			Pilihan Ganda	7	10	Jenis usaha yang memanfaatkan secara langsung sumber daya alami disebut bidang usaha ekstraktif. Dalam bidang usaha ekstraktif, kita hanya mengambil sumber daya alam tanpa harus mengolahnya terlebih dahulu, contoh dari jenis usaha ekstratif yaitu? a. Perikanan b. Perkebunan c. Berburu dan pertambangan d. Peternakan	c.berburu dan pertambangan
8			Pilihan Ganda	8	10	Untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat melakukan berbagai usaha. Berbagai kegiatan dan jenis usaha yang dilakukan menghasilkan barang dan jasa. Salah satu jenis usaha di masyarakat yaitu?	a.mengelola sumber daya alam dan lingkungan

						a. Mengolah sumber daya alam dan lingkungan b. Memanfaatkan bahan seadanya c. Mengelola berbagai macam camilan d. Semua jawaban benar	
9.			Pilihan Ganda	9	10	Jenis usaha yang termasuk bidang agraris yaitu? a. Pertanian b. Perindustrian c. Pertambangan d. Perdagangan	a.pertanian
10.			Pilihan Ganda	10	10	Rumah adat badui merupakan rumah adat dari ? a. Kalimantan b. Banten c. Sumtra d. Sulawesi	b.banten

G. Teknik analisis data

1. Tahapan-tahapan Analisis data

Dalam pengembangan ini peneliti menggunakan dua Teknik analisis data, yaitu Teknik analisis data deskriptif kualitatif dan Teknik analisis kuantitatif. Pada analisis kualitatif data berupa komentar maupun saran untuk memperbaiki produk dalam ahli materi, dan ahli nahan ajar pembelajaran yang nantinya akan dideskripsikan secara deskriptif kualitatif untuk dilakukan revisi dalam produk yang sudah dikembangkan.

Sedangkan data kuantitatif adalah data berupa skor angket (angket validasi bahan ajar, angket validasi materi, angket validasi respon guru, dan angket validasi respon siswa) serta skor soal.kedua data tersebut kemudian dikonversikan menjadi data kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui kevalidan, kepraktisan dan keefektifan produk yang telah dihasilkan.

a. Kevalidan

Dalam penelitian pada angket validasi ahli dilakukan agar dapat mengetahui kevalidan atau kelayakan suatu produk yang telah dikembangkan. Penelitian angket validasi ahli ini menggunakan skala likert. Responden diminta memberi tanda (√) pada kolom yang sudah disediakan sesuai dengan keadaan setiap pertanyaan yang diberikan. Data angket ini nantinya akan dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan cara berikut.

1) Memberikan skor untuk setiap item dengan jawaban yang sangat baik (4), baik (3), kurang baik (2), dan sangat kurang baik (1).
2) Menghitung jumlah skor total skor maksimal yang diperoleh dari hasil validasi ahli.
3) Menghitung presentase hasil validasi berdasarkan angket validasi yang diperoleh oleh validator menurut Akbar (2015:78) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{(V-ah)}=\frac{Tse}{Tsh}\ X\ 100\% = \cdots\%$$

Keterangan :

V-ah = Validasi ahli media

Tse = Total skor empiric (skor yang di dapat)

Tsh = Total skor maksimal

Kemudian agar dapat mengetahui nilai akhir uji kevalidan dari beberapa validator dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$NA = \frac{n1 + n2}{n} = \cdots$$

Keterangan :

NA = Skor akhir kevalidan

n1 = Jumlah nilai dari ahli 1

n2 = Jumlah nilai dari ahli 2

n = Jumlah nilai

4) Mengubah pencapaian skor menjadi bentuk kualitatif, yang mengacu pada kategori validitas menurut Akbar (2015:82), yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.5 (Kriteria validitas)

No.	Presentase	Kriteria
1.	81,00% - 100,00%	Sangat valid dan dapat digunakan tanpa perbaikan.
2.	61,00% - 80,00%	Cukup valid dan dapat digunakan namun perlu perbaikan kecil
3.	41,00% - 60.00%	Kurang valid dan disarankan tidak dipergunakan.
4.	21,00% - 40,00%	Tidak valid dan tidak bisa digunakan.
5.	00,00% - 20,00 %	Sangat tidak valid dan tidak bisa digunakan.

Akbar (2015:82)

5) Menganalis kevalidan bahan ajar *smart* modul berdasarkan validitas sehingga dapat ditentukan apakah layak digunakan atau masih perlu revisi.

b. Kepraktisan

Data yang digunakan untuk menentukan kriteria kepraktisan pada bahan ajar *smart* modul diperoleh dari penilaian guru dan siswa dengan mengisi angket yang sudah diberikan peneliti. Pengisian angket menggunakan skala likert, kemudian dideskripsikan secara kualitatif. Responden mengisi angket dengan memberi tanda (√) pada kolom yang sudah disediakan sesuai dengan keadaan setiap pertanyaan yang diberikan. Data angket ini nantinya akan dianalisis secara stattistik deskriptif dengan cara berikut.

1. Angket Respon Guru

1) Memberikan skor untuk setiap item pernyataan 1, 2, 3 ,4 dan 5

2) Menjumlahkan skor total pada tiap item

3) Melakukan perhitungan persentase dari respon guru menurut Akbar (2015:78) menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Persentase(p) = \frac{Total\ Skor}{Skor\ Maksimal} \times 100\%$$

4) Melakukan konversi dari hasil persentase terlaksananya pembelajaran ke dalam nilai kualitatif sesuai ketentuan penilaian dari Akbar, (2015:78)

2. Angket Respon Siswa

1) Memberikan skor untuk setiap item pernyataan dengan jawaban Ya dan Tidak
2) Menjumlahkan skor total pada tiap item
3) Menghitung presentase hasil angket respon siswa menurut Trianto (2013 : 243) dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Presentase} = \frac{A}{B} X\ 100\%$$

Keterangan :

A = Proporsi siswa yang memilih

B = Jumlah siswa (responden)

4) Mengubah hasil dari pencapaian skor menjadi bentuk kualitatif, yang mengacu pada kategori kriteria interprestasi skor menurut Akbar (2015:82) sebagai berikut.

Tabel 3.6 (Kriteria kepraktisan)

No.	Presentase	Kriteria
1.	81,00% - 100,00%	Sangat praktis dan dapat digunakan tanpa perbaikan.
2.	61,00% - 80,00%	Cukup praktis dan dapat digunakan namun perlu perbaikan kecil
3.	41,00% - 60.00%	Kurang praktis dan disarankan tidak dipergunakan.

4.	21,00% - 40,00%	Tidak praktis dan tidak bisa digunakan.
5.	00,00% - 20,00%	Sangat tidak praktis dan tidak bisa digunakan.

Akbar (2015:82)

c. Keefektifan

Keefektifan suatu produk dapat dilihat dari respon siswa terhadap produk bahan ajar *smart* modul yang dikembangkan. Berikut ini merupakan Langkah yang akan dilakukan untuk mendapatkan data bahan ajar *smart* modul berdasarkan respon siswa.

1) Hasil Belajar Siswa.

Untuk menghitung presentase hasil dari angket respon siswa menurut Trianto (2013:243) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai hasil belajar} = \frac{\sum skor\ yang\ diperoleh}{\sum skor\ maksimal}\ X\ 100$$

Sedangkan untuk rata-rata hasil belajar siswa dalam satu kelas adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata} - \text{rata kelas} = \frac{\sum nilai\ hasil\ belajar\ tiap\ siswa}{\sum banyak\ siswa\ dalam\ satu\ kelas}$$

Setelah diketahui nilai rata-rata siswa, berikutnya menghitung jumlah siswa yang lulus KKM yaitu mendapatkan 75 dengan mempresentase kelulusan klasikal dengan rumus menurut Sugiyono (2016:369) sebagai berikut.

$$\text{KBK} = \frac{siswa\ yang\ mencapai\ KKM}{jumlah\ total\ siswa}\ X\ 100$$

keterangan :

KBK = Ketuntasan Belajar Klasikal

2) Mengubah hasil dari pencapaian skor menjadi bentuk kualitatif, yang mengacu pada kategori kriteria interprestasi skor menurut Riduwan (2013:41) sebagai berikut.

Tabel 3.7 (Penilaian Kacakapan Akademik)

Presentase Ketuntasan	Klasifikasi
0% - 20%	Sangat lemah
21% - 40%	Lemah
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Kuat
81% - 100%	Sangat kuat

Riduwan(2013:41)

Berdasarkan table diatas, bahan ajar *smart* modul dikatakan efektif apabila telah mencapai presentase ≥ 61% dengan responden siswa yang kuat.

3) Norma Pengujian

Pengujian pada produk yang telah dikembangkan ini akan dilakukan untuk mendapatkan keputusan akhir yang menyatakan produk dinyatakan memenuhi criteria kevalidan, kelayakan, dan keefektifan.

a) Produk akan dinyatakan valid jika memenuhi kriteria dari uji hasil validasi ahli materi, dan ahli nahan ajar. Kriteria uji coba ditentukan dengan menjumlahkan presentase hasil dari validasi materi dan ahli bahan ajar, yang kemudian dibagi dua. Produk akan dinyatakan layak

uji jika presentase yang diperoleh menunjukkan angka 81% - 100% dengan kategori sangat valid yang berarti produk tersebut dapat digunakan tanpa harus memerlukan revisi.

b) Produk akan dinyatakan sudah praktis apabila kriteria kepraktisan dari hasil peroleh angket yang diberikan kepada siswa. Produk akan dinyatakan praktis jika presentase memperoleh hasil angka 81% - 100% dengan kategori sangat praktis yang berarti produk dapat digunakan tanpa harus memerlukan revisi.

c) Produk akan dinyatakan efektif apabila memenuhi kriteria keefektifan dari respon siswa terhadap produk ≥61% dengan kriteria respon siswa yang kuat atau positif

BAB IV

DESKRIPSI, INTERPRESTASI DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Studi Pendahuluan

1. Deskripsi Hasil StudiLapangan

Berdasarkan hasil observasi dengan mewawancarai guru kelas V SDN Selorejo 3 diketahui bahwa adapun permasalahan yang sering dialami peserta didik dalam pembelajaran yaitu: pertama pada aspek pertama penggunaan bahan ajar, di SDN selorejo 3 penggunaan bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik siswa masih jarang dan fasilitas yang terbatas. Kedua pada aspek proses pembelajaran yang terpusat kepada siswa (*Student Center*), siswa belajar aktif hanya sebatas bertanya dan menjawab kemudian siswa masih beradaptasi lewat nilai siswa sehingga nilai siswa 80% masih dibawah KKM. Ketiga pada aspek respon guru terhadap siswa, guru jarang memberi apresisasi kepada siswa karena siswa malu maju kedepan.

Dari permasalahan-permasalahan tersebut dapat disimpulkan yaitu, permasalahan pertama pada aspek pertama penggunaan bahan ajar, di SDN selorejo 3 penggunaan bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik siswa masih jarang dan fasilitas yang terbatas, pada aspek proses pembelajaran yang terpusat kepada siswa (*Student Center*), siswa masih beradaptasi lewat nilai siswa sehingga nilai siswa 80% masih dibawah KKM., pada aspek respon guru terhadap siswa, guru jarang memberi apresisasi kepada siswa karena siswa malu maju kedepan.

Dari permasalahan tersebut, dibutuhkan solusi berupa bahan ajar *smart* modul. Dengan bahan ajar *smart* modul ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif dan mampu menangkap serta memahami materi dengan mudah dan peserta didik difokuskan kepada kemampuan individual peserta didik karena pada hakekatnya peserta didik dapat bekerja dan bertanggung jawab dengan dirinya sendiri, standar kompetensi modul digunakan sebagai kontrol hasil belajar yang harus dicapai oleh peserta didik, dan tugas yang diberikan kepada peserta didik digunakan untuk memotivasi dan mengasah kemampuan peserta didik

Subjek pada penelitian dan pengembangan ini meliputi ahli bahan ajar, ahli materi, dan 25 siswa kelas 5 SDN Selorejo 3

Tabel 4.1 Subjek penelitian

No	Keterangan	Nama
1.	Ahli Materi	Kukuh Andri Aka, M.Pd.
2.	Ahli Bahan ajar	Karimatus Saidah, M.Pd.
3.	Siswa	25Siswa kelas 5 SDN Selorejo 3

2. Interpretasi Hasil Studi Pendahuluan

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SDN Selorejo 3 dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengembangkan sebuah bahan ajar yakni pengembangan *smart* modul untuk kelas V SDN Selorejo 3. Dapat dilihat saat menggunakan bahan ajar, siswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Bahan ajar yang dikembangkan dapat dikatakan

layak digunakan apabila bahan ajar tersebut memenuhi kriteria valid berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi, ahli dan ahli bahan ajar.

3. Desain Awal

Berdasarkan hasil studi lapangan, dikembangkan bahan ajar *smart* modul. Bahan ajar dapat diartikan sebagai segala bentuk bahan berupa seperangkat materi yang disusun secara sistematis yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan memungkinkan siswa untuk belajar. Desain bahan ajar *smart* modul ini menampilkan petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, isi/materi, sumber materi, latihan soal, petunjuk kerja dan evaluasi. Dengan demikian modul harus menggambarkan KD yang akan dicapai oleh peserta didik dan ditunjukan dengan menggunakan bahasa yang menarik dan dilengkapi ilustrasi yang jelas agar siswa mampu memahami akan materi tersebut. Di dalam modul ini juga membuat "*Smart* Solution", smart solution ini berisi kilas ulang dari materi-materi yang diajarkan, contohnya dalam materi "MANUSIA DAN LINGKUNGAN.

Tabel 4.2 Desain *smart* modul beserta keterangan

No	Keterangan	Gambar
1.	Judul pengembangan *smart* modul :Judul dalam bahan ajar *smart* modul dibuat semenarik mungkin sesuai dengan materi yang akan dikembangkan yaitu subtema 1 manusia dan lingkungan	
2.	Kata Pengantar :bahan ajar *smart* modul juga terdapat kata pengantar sebelum menujuke daftar isi, KI, KD, tujuan ataupun materi.	

3.	Daftar Isi :Dengan adanya daftar isi siswa dipermudahkan untuk mencari bab yang ingin dipahami	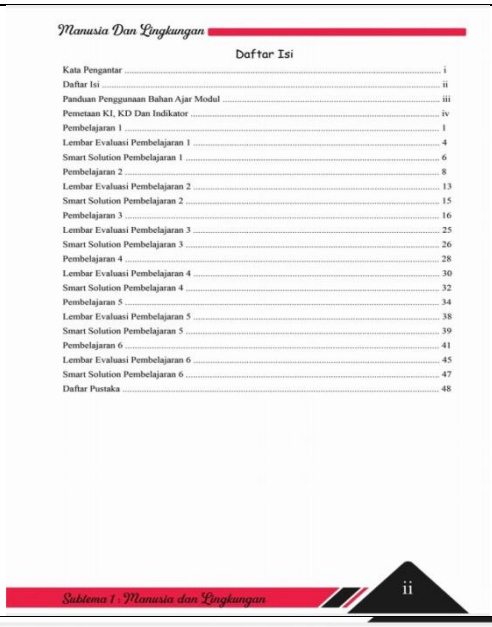 Manusia Dan Lingkungan Daftar Isi Kata Pengantar ..... i Daftar Isi ..... ii Panduan Penggunaan Bahan Ajar Modul ..... iii Pemetaan KI, KD Dan Indikator ..... iv Pembelajaran 1 ..... 1 Lembar Evaluasi Pembelajaran 1 ..... 4 Smart Solution Pembelajaran 1 ..... 6 Pembelajaran 2 ..... 8 Lembar Evaluasi Pembelajaran 2 ..... 13 Smart Solution Pembelajaran 2 ..... 15 Pembelajaran 3 ..... 16 Lembar Evaluasi Pembelajaran 3 ..... 25 Smart Solution Pembelajaran 3 ..... 26 Pembelajaran 4 ..... 28 Lembar Evaluasi Pembelajaran 4 ..... 30 Smart Solution Pembelajaran 4 ..... 32 Pembelajaran 5 ..... 34 Lembar Evaluasi Pembelajaran 5 ..... 38 Smart Solution Pembelajaran 5 ..... 39 Pembelajaran 6 ..... 41 Lembar Evaluasi Pembelajaran 6 ..... 45 Smart Solution Pembelajaran 6 ..... 47 Daftar Pustaka ..... 48 Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan ii
4.	Panduan penggunaan bahan ajar *smart* modul	 Manusia Dan Lingkungan **Panduan penggunaan Bahan Ajar Modul** Buku ini memiliki fungsi, yaitu sebagai buku materi untuk melatih kemampuan siswa melalui tugas-tugas yang ada di dalamnya. Mengingat pentingnya buku ini, disarankan untuk memperhatikan hal-hal sebagai berikut. 1. Bacalah halaman demi halaman dengan teliti. 2. Pahamilah setiap Kompetensi Dasar dan Indikator yang dikaitkan dengan tema. 3. Upayakan untuk mencakup Kompetensi Inti (KI) dalam semua kegiatan pembelajaran. Guru diharapkan melakukan penguatan untuk mendukung pembentukan sikap, pengetahuan, dan perilaku positif. 4. Dukunglah ketercapaian Kompetensi Inti (KI) dengan kegiatan pembiasaan, keteladanan, dan budaya sekolah. 5. Cocokkanlah setiap langkah kegiatan yang berhubungan dengan Bahan Ajar modul sesuai dengan halaman yang dimaksud. 6. Mulailah setiap kegiatan pembelajaran dengan memberikan pengantar sesuai tema pembelajaran. Lebih baik lagi jika dilengkapi dengan kegiatan pembukaan yang menyenangkan dan membangkitkan rasa ingin tahu siswa. Misalnya bercerita, mengajukan pertanyaan yang menantang, menyanyikan lagu, menunjukkan gambar, dan sebagainya. Demikian juga pada saat menutup pembelajaran. Pemberian pengantar pada setiap perpindahan subtema dan tema, menjadi faktor yang sangat penting untuk memaksimalkan manfaat dan keberhasilan pendekatan tematik terpadu yang diuraikan dalam buku ini, Demi pencapaian tujuan pembelajaran, diperlukan Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan iii

5.	Indikator	

Manusia Dan Lingkungan

Kompetensi Dasar		Indikator
PEMBELAJARAN 1		**PEMBELAJARAN 1**
Bahasa Indonesia	3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi 4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi	3.8.1 Siswa mampu menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan benar 4.8.1 siswa dapat menuliskan peristiwa pada bacaan dengan benar 3.8.2 siswa dapat mengidentifikasi berbagai kondisi lingkungan pada gambar 4.8.1 siswa dapat menunjukkan kondisi lingkungan pada gambar
IPA	3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup 4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	3.8.1 siswa mampu mengidentifikasi manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan baik. 4.8.1 siswa mampu menunjukan manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan baik 3.8.2 siswa mampu menyebutkan siklus air 4.8.2siswa mampu membuat peta konsep tentang skema siklus air
Kompetensi Dasar		**Indikator**
PEMBELAJARAN 2		**PEMBELAJARAN 2**
Bahasa Indonesia	3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi 4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar	3.8.3 siswa mampu mengidentifikasi urutan peristiwa dalam bacaan dengan benar. 4.8.3 siswa dapat diminta memperagakan adegan-adegan dalam bacaan teks non fiksi 3.8.4 Siswa mampu menyebutkan dan terampil menuliskan peristiwa pada teks fiksi.

Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan V

Manusia Dan Lingkungan

IPA	3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup 4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	3.8.3 Siswa mampu menjelaskan terjadinya siklus air dengan baik. 4.8.3 siswa dapat membuat bagan sederhana tentang siklus air. 3.8.4 Siswa dapat menjelaskan bagan siklus air dan prosesproses yang terjadi pada siklus air. 4.8.4 Siswa dapat menuliskan proses-proses yang terlihat pada gambar siklus air.
SBdP	3.2 Memahami tangga nada	3.2.1 Siswa mampu mengidentifikasi berbagai tangga nada dengan benar. 4.2.1 Siswa dapat menyanyikan lagu sesuai tangga

6.	Pembelajaran 1	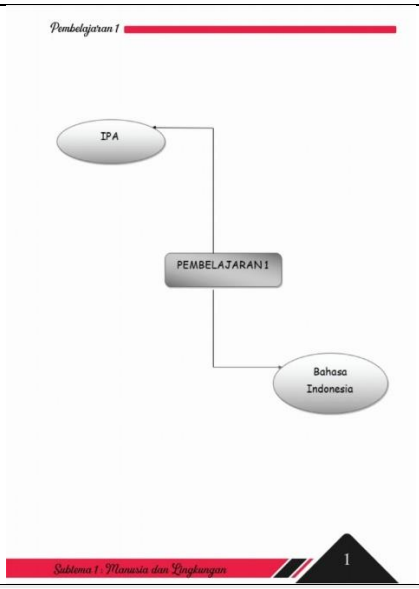
7.	Materi	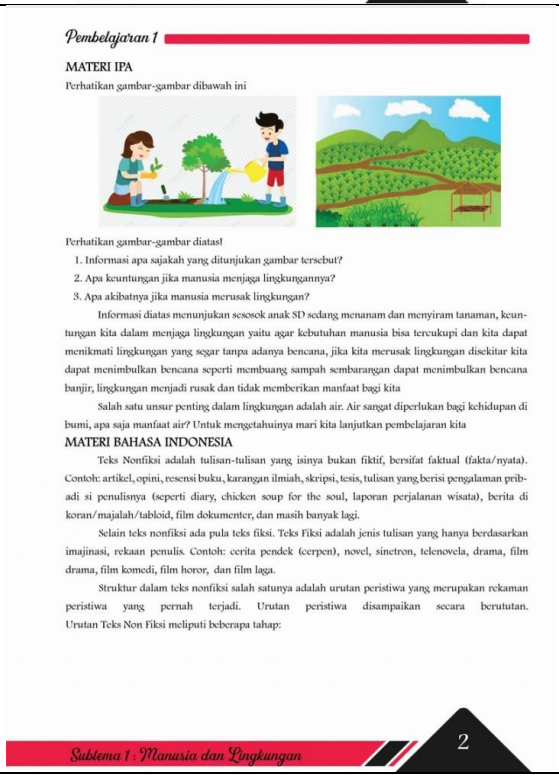

8.	Penulisan Materi :Materi pada bahan ajar *smart* modul mencakup materi yang berhubungan dengan tema yang akan dikembangkan	 Pembelajaran 1 **Apa Saja Manfaat Air ??** **Demi air bersih, warga Waborobo rela berjalan sejauh 15 Kilometer** Warga Kelurahan Waborobo, Kecamatan Betoambari, Kota Baubau, Sulawesi Tenggara sulit mencari air bersih. Mereka harus menempuh perjalanan hingga sejauh 15 kilometer dari tempat tinggalnya untuk mendapatkan air bersih. Mereka terpaksa mengambil air bersih di Kelurahan Kaisabu Baru, Kecamatan Sorawolio. Mereka biasanya menumpang mobil dan membawa beberapa jeriken ukuran 15 liter. Jeriken itu digunakan untuk menampung air yang mengalir dari aliran sebuah anak sungai di Kelurahan Kaisabu Baru. Letak Kelurahan Waborobo berada di dataran tinggi. Di daerah itu air tanah sulit didapat. Kalau pun ada, air hanya sedikit. Daerah itu juga belum mendapatkan akses aliran air bersih, karena pipa-pipa PDAM belum mencapai ke daerah sana. Warga Kelurahan Waborobo sangat membutuhkan air dan sangat mengharapkan bantuan dari pemerintah daerah untuk keperluan tersebut. **PENGURAIAN PEMUNCULAN MASALAH** Berdasarkan teks pada bacaan di atas contoh dari urutan teks non fiksi pada tahap pemunculan masalah terdapat pada paragraf 1 di kalimat " warga keluruhan waborobo,kecamatan betoambari, kota baubau sulawesi tenggrara sulit mencari air bersih" Ayo menulis Pada bacaan demi air bersih, Warga waborbo berjalan sejauh 15 kilometer. Coba kalian temukan masalah dan solusi yang terdapat pada bacaan diatas! Lalu presentasikan di depan kelas. Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan 3
9.	Soal evaluasi	 Pembelajaran 1 Apa saja manfaat air bagi manusia, hewan dan tanaman? Jelaskan! Lembar Evaluasi 1. Apa fungsi air bagi manusia? a. Untuk minum,memasak, dan kebutuhan sehari-hari b. Untuk berenang c. Untuk bercocok tanam d. Untuk menyiram bunga 2. Letak kelurahan Waborobo berada di daerah mana? a. Dataran tinggi b. Dataran rendah c. Di pegunungan d. Di pantai 3. Berapa kilo warga setempat menempuh perjalanan untuk mendapatkan air bersih? a. 20 kilometer b. 15 kilometer c. 30 kilometer d. 5 kilometer Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan 4 Pembelajaran 1 4. Air sungai dimanfaatkan oleh? a. Manusia b. Hewan c. Tumbuhan d. Semua jawaban benar

10.	*Smart* solution/rangkuman	 Pembelajaran 1 Apa Rencangkan Pengetahuan apa yang kamu pelajari hari ini ? Keterampilan apa yang kamu latih hari ini ? Sikap apa yang kamu kembangkan hari ini ? SMART SOLUTION Apa saja yang kita pelajari hari ini? Dari pembelajaran ke 1 ini kita dapat membuat rangkuman yaitu terkait fungsi air bagi manusia itu sangatlah banyak, contohnya seperti untuk minum,memasak,mencuci dan untuk kebutuhan sehari-hari. Fungsi air bagi tumbuhan yaitu air diperlukan oleh tanaman dalam proses fotosintesis, Fungsi air bagi hewan yaitu untuk minum, membersihkan diri, sebagai tempat hidup hewan air Dari bacaan tersebut Warga Kelurahan Waborobo, Kecamatan Betoambari, Kota Baubau, Sulawesi Tenggara sulit mencari air bersih. Mereka harus menempuh perjalanan hingga sejauh 15 kilometer dari tempat tinggalnya untuk mendapatkan air bersih. Mereka terpaksa mengambil air bersih di Kelurahan Kaisabu Baru, mereka harus menempuh perjalanan sejauh 15 kilometer untuk mendapatkan air bersih. Letak Kelurahan Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan 6 Pembelajaran 1 Waborobo berada di dataran tinggi. Di daerah itu air tanah sulit didapat. Kalau pun ada, air hanya sedikit. Daerah itu juga belum mendapatkan akses aliran air bersih, karena pipa-pipa PDAM belum mencapai ke daerah sana. Warga Kelurahan Waborobo sangat membutuhkan air dan sangat mengharapkan bantuan dari pemerintah daerah untuk keperluan tersebut.
11.	Daftar Pustaka : Dengan adanya daftar pustaka buku yang ditulis terdapat sumber yang jelas dan dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan buku	 Pembelajaran 6 DAFTAR PUSTAKA Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Lingkungan Sahabat Kita : buku guru/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017. viii, 152 hlm. : ilus. ; 29,7 cm. (Tema ; 8) Sam, Hisam. 2016. 34 Nama Tarian Tradisional Di Indonesia Menurut Asal Daerahnya, http://www.dosenpendidikan.com/34-nama-tariantradisional-di-indonesia-menurut-asal-daerahnya/, 26 Agustus 2016 Young Scientiest. 1994. All About Water. Chicago: World Book, Inc. 142 Buku Guru SD/MI Kelas V http://banyuwangi.merdeka.com/info-banyuwangi/uniknya-keragamanbudaya-indonesia-dalam-festival-kuwung-2016-161204i.html diunduh 14 Desember 2016 http://-bobo.kidnesia.com/Bobo/Klinik-Cerita/Cerita-Dari-Bobo/Semut-danBeruang diunduh 6 Desember 2016 http://edukasi.kompas.com/ diunduh 20 September 2016 http://lifestyle.liputan6.com/read/2676112/permainan-tradisional-anakmengajarkan-kita-toleransi diunduh 14 Desember 2016 http://nationalgeographic.co.id/berita/2016/01/-demi-air-bersih-wargawaborobo-rela-berjalan-sejauh-15-kilometer diunduh 6 Desember 2016 http://nationalgeographic.co.id/berita/2014/09/musibah-di-rumah-panjangterpanjang diunduh 6 Desember 2016 http://nationalgeographic.co.id/berita/2014/09/uluk-palin-cerminkesusahan-masyarakat-tradisi diunduh 6 Desember 2016 Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan 48

B. Hasil Uji Validasi

1. Deskripsi Hasil Uji Validasi Ahli

a. Hasil Validasi oleh Ahli Materi

Ahli materi dalam penelitian ini adalah Kukuh Andri Aka, M.Pd. yang merupakan dosen Universitas Nusantara PGRI Kediri, program studi PGSD. Validasi dilakukan satu kali pada tanggal 1 Agustus 2022. Hasil validasi pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5Penyajian skor Ahli Materi

No	Kategori	Skor
1	*Smart* modul yang dikembangkan relevan dengan KI/KD dan tujuan pembelajaran	4
2	Materi dalam *smart* modul menjabarkan konsep dan teori yang terkandung dalam indikator	4
3	Kelengkapan materi	4
4	Kebenaran konsep materi yang disajikan	4
5	Ketepatan soal mudah dipahami siswa	5
6	*Smart* modul dapat memudahkan siswa dalam proses pembelajaran	5
7	Kesesuaian gambar desain *smart* modul dengan materi	3
8	Bahasa yang digunakan dalam *smart* modul pembelajaran secara jelas	4
9.	Kesesuaian materi pembelajaran dengan tingkat kemampuan siswa	4
10.	Kesesuaian pertanyaan sesuai dengan materi yang diberikan	4
TOTAL		**41**
SKOR MAKSIMAL		**50**
PRESENTASE SKOR		**82%**
KRITERIA		**Sangat valid, dan digunakan tanpa perbaikan**

Penilaian oleh ahli materi terhadap produk bahan ajar *smart* modul adalah sangat valid dengan memperoleh total skor 41

dengan presentase 82% terletak pada rentang 81%-100%, dengan kriteria sangat valid dan digunakan tanpa perbaikan sesuai tabel kriteria 3.5 Validasi dilakukan dua kali, dengan catatan produk direvisi, setelah direvisi siap untuk dicetak.

b. Hasil Validasi oleh Ahli Bahan Ajar

Ahli bahan ajar dalam penelitian ini adalah Ibu Karimatus Saidah, M.Pd.. Validasi dilakukan dua kali. Validasi pertama pada tanggal 20 Juni 2022, dan validasi kedua pada tanggal 23 Juni 2022. Hasil validasi pada tabel berikut ini:

1) Hasil Validasi 1 Ahli Bahan Ajar

Tabel 4.6 Penyajian skor ahli Bahan Ajar

No.	**Indikator**	**Skor**				
		1	**2**	**3**	**4**	**5**
1.	Memiliki tampilan menarik				√	
2.	Menggunakan warna menarik dan sesuai					√
3.	Kesesuaisn ukuran gambar					√
4.	Gambar yang digunakan menarik					√
5.	Menonjolkan unsur materi dalam visual					√
6.	Kesesuaian tata letak dan gambar			√		
7.	Kesesuaian pemilihan background				√	
8.	Kesesuaian warna gambar pada modul yang dibuat				√	
9.	Kemenarikan sajian gambar				√	
10.	Ketepatan pemilihan gambar dengan materi				√	

	Total skor	43
	Skor maksimal	50
	Presentaseskor	86%
	Kriteria	Sangat valid, dan dapat digunakan tanpa perbaikan

Penilaian oleh bahan ajar sesudah direvisi terhadap produk bahan ajar *smart* modul adalah sangat valid dengan memperoleh skor 43 dengan presentase 86% terletak pada rentang 81%-100% dengan kriteria sangat valid dan digunakan tanpa perbaikan sesuai tabel kriteria 3.5 sehingga bahan ajar *smart* modul siap untuk dicetak.

C. Uji Coba Terbatas

1. Deskripsi Uji Coba Terbatas

   Uji coba terbatas dilakukan untuk mengetahui kepraktisan dan keefektivan bahan ajar *smart* modul yang digunakan dalam pembelajaran. Uji coba terbatas dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2022 di SDN Selorejo 3. Subjek uji coba terbatas adalah 5 siswa kelas V

2. Hasil Uji Coba Terbatas

   a. Kepraktisan (hasil angket respon siswa)

      Ada 10 indikator untuk menilai kualitas bahan ajar *smart* modul, yang diuji cobakan kepada 5 peserta didik (uji coba terbatas). Respon penilaian siswa terdiri dari 10 indikator yaitu: Pemilihan jenis modul dan ukuran huruf menarik dan sesuai dengan tingkat pemahaman, memahami istilah-istilah yang terdapat

pada buku, Ketertarikan siswa pada bahan ajar *smart* modul dari desain buku, Kegiatan pembelajaran menyenangkan jika menggunakan *smart* modul pada pembelajaran, *Smart* modul pembelajaran ini menarik perhatian siswa dan kesesuian antara isi dan materi. Hasil respon penilaian siswa dapat dilihat pada lampiran, sedangkan rangkumannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8 Hasil respon siswa pada uji coba terbatas

No	**Aspek kepraktisan**	**Jawaban pernyataan**		**Jumlah siswa yang memilih**
		YA	**TIDAK**	
1	Pemilihan jenis modul dan ukuran huruf menarik dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa	√		5
2	Saya dapat memahami istilah-istilah yang terdapat pada buku	√		5
3	Ketertarikan siswa pada bahan ajar *smart* modul dari desain buku	√		5
4	Kegiatan pembelajaran menyenangkan jika menggunakan *smart* modul pada pembelajaran ini	√		5
5	*Smart* modul pembelajaran ini menarik perhatian saya dan Kesesuian antara isi dan materi sesuai	√		5
6	Saya dapat memahami isi dari cerita dengan baik karena bahasa yang digunakan ringan.	√		4
7	Saya menjadi lebih paham ketika membaca karena terdapat *smart* solution untuk memperjelas materi	√		4
8	Saya tertarik membaca buku karena terdapat gambar yang menarik.	√		5
9	Saya tertarik dan suka dengan keseluruhan bahan ajar *smart* modul ini	√		5
10	Apakah dengan menggunakan bahan ajar *smart* modul ini belajar mu lebih	√		5

	bervariasi?			
Jumlah skor		**48**		
Skor maksimal		**50**		
Presentase skor		**96%**		
Kriteria		**Sangat praktis, dapat digunakan tanpa perbaikan**		

Dari tabel di atas, penilaian terhadap produk *smart* modul pada presentase skor diperoleh 96% dengan kriteria sangat praktis, dan dapat digunakan tanpa perbaikan sesuai tabel kriteria 3.6. Bahan ajar *smart* modul siap dicetak dan digunakan untuk mengukur hasil kepraktisan.

b. Keefektifan

Pada penelitian ini produk pengembangan digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah menggunakan bahan ajar *smart* modul yaitu dengan meminta siswa mengerjakan soal evaluasi sebanyak 10 butir. Pemahaman siswa mengenai materi tema 8 subtema 1 “Manusia dan Lingkungan” diukur mengacu pada KKM yaitu 70, dan hasil sesudah pembelajaran mencapai ketuntasan klasikal. Berikut hasil nilai siswa mengerjakan soal evaluasi di paparkan pada tabel berikut.

Tabel 4.9 Data hasil nilai evaluasi uji terbatas

No.	Nama Siswa	Nilai	KKM	Keterangan
1.	D.D.R	80	70	Tuntas
2.	D.S	80	70	Tuntas
3.	M. F.R	60	70	Tidak tuntas

4.	L.F	90	70	Tuntas
5.	A S P.Z	70	70	Tuntas
Jumlah		380	-	-
Rata-rata		76	-	-

Berdasarkan tabel di atas diperoleh rata-rata nilai siswa adalah 76 dengan sebanyak 4 siswa dinyatakan tuntas karena nilai diatas KKM 70, dan diperoleh sebanyak 1 siswa dinyatakan tidak tuntas karena nilai tidak mencapai KKM yang ditentukan. Berikut hasil kelulusan secara klasikal.

Rumus:

$$\text{KBK} = \frac{siswa\ yang\ mencapai\ KKM}{jumlah\ total\ siswa}\ X\ 100$$

$$\text{KBK} = \frac{6}{7}\ X\ 100\%$$

Berdasarkan skor presentase di atas diperoleh persentase kelulusan secara klasikal sebesar 80% sesuai pedoman keefektifan, bahan ajar *smart* modul yang digunakan pada uji coba terbatas dinyatakan efektif dan siap untuk di uji cobakan pada uji coba luas dengan presentase 81% - 100% dengan kriteria sangat kuat sesuai tabel kriteria 3.7

3. Konfirmasi Hasil Uji Coba Terbatas

Pada uji terbatas dilakukan pada 5 siswa kelas V. Pada uji terbatas terdapat 4 siswa yang mendapat nilai diatas KKM 70, sehingga diperoleh persentase kelulusan secara klasikal sebesar 80%. Sesuai pedoman keefektifan bahan ajar *smart* modul pada pembelajaran siswa dalam materi tema 8 subtema 1 “Manusia Dan Lingkungan” dinyatakan

efektif. Hasil respon siswa memperoleh rata-rata 80, sesuai pedoman keefektifan bahan ajar *smart* modul pada pembelajaran siswa dalam materi tema 8 subtema 1 “Manusia Dan Lingkungan” dinyatakan kuat, sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

D. Uji Coba Lapangan (Uji Luas)

1. Deskripsi Uji Coba Luas

Data hasil uji coba luas pada model pengembangan bahan ajar *smart* modul dengan menilai pada nilai uji kepraktisan dan keefektivan ini berupa skor respon peserta didik yang berjumlah 20 siswa pada siswa kelas V SDN Selorejo 3. Uji coba luas dilakukan pada tanggal 2 Agustus 2022. Hasil skor dan rata rata dapat dilihat dari tabel 4.11.

2. Hasil Uji Coba Luas

a. Kepraktisan

Ada 10 indikator untuk menilai kualitas bahan ajar *smart* modul, yang diuji cobakan kepada 20 peserta didik. Respon penilaian siswa terdiri dari 10 indikator yaitu: : Pemilihan jenis modul dan ukuran huruf menarik dan sesuai dengan tingkat pemahaman, memahami istilah-istilah yang terdapat pada buku, Ketertarikan siswa pada bahan ajar *smart* modul dari desain buku, Kegiatan pembelajaran menyenangkan jika menggunakan *smart* modul pada pembelajaran, *Smart* modul pembelajaran ini menarik perhatian siswa dan kesesuian antara isi dan materi. Hasil respon penilaian siswa dapat

dilihat pada lampiran, sedangkan rangkumannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10 Hasil respon siswa pada uji coba luas

No	Aspek kepraktisan	Jawaban Pertanyaan		Jumlah siswa yang memilih
		YA	TIDAK	
1	Pemilihan jenis modul dan ukuran huruf menarik dan sesuai dengantingkat pemahaman siswa	√		17
2	Saya dapat memahami istilah-istilah yang terdapat pada buku	√		15
3	Ketertarikan siswa pada bahan ajar *smart* modul dari desain buku	√		19
4	Kegiatan pembelajaran menyenangkan jika menggunakan *smart* modul pada pembelajaran ini	√		18
5	*Smart* modul pembelajaran ini menarik perhatian saya dan Kesesuian antara isi dan materi sesuai	√		20
6	Saya dapat memahami isi dari cerita dengan baik karena bahasa yang digunakan ringan.	√		20
7	Saya menjadi lebih paham ketika membaca karena terdapat *smart* solution untuk memperjelas materi	√		18
8	Saya tertarikmembacabukukarenaterdapatgambar yang menarik.	√		20
9	Saya tertarik dan suka dengan keseluruhan bahan ajar *smart* modul ini	√		17
10	Apakah dengan menggunakan bahan ajar *smart* modul ini belajar mulai lebih bervariasi?	√		20
Jumlah skor		**184**		
Skor maksimal		**200**		
Presentase skor		**92%**		
Kriteria		**Sangat valid, sangat efektif, sangat tuntas dapat digunakan tanpa perbaikan**		

Dari tabel di atass produk pengembangan digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah menggunakan bahan ajar *smart* modul yaitu dengan meminta siswa mengerjakan soal evaluasi atau hasil tes belajar siswa sebanyak 10 butir. Pemahaman siswa mengenai

subtema 1 “manusia dan lingkungan” diukur mengacu pada KKM yaitu 70, dan hasil sesudah pembelajaran mencapai ketuntasan pada presentase skor 92% dengan kriteria sangat praktis , dan dapat digunakan tanpa perbaikan sesuai tabel kriteria 3.6

b. Keefektifan

Pada penelitian ini produk pengembangan digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah menggunakan bahan ajar *smart* modul yaitu dengan meminta siswa mengerjakan soal evaluasi atau hasil tes belajar siswa sebanyak 10 butir. Pemahaman siswa mengenai subtema 1 “manusia dan lingkungan” diukur mengacu pada KKM yaitu 70, dan hasil sesudah pembelajaran mencapai ketuntasan klasikal. Berikut hasil nilai siswa mengerjakan soal evaluasi di paparkan pada tabel berikut.

Tabel 4.11 Data hasil nilai evaluasi uji luas

No.	Nama Siswa	Nilai	KKM	Keterangan
1.	S.N.A.	90	70	Tuntas
2.	M.F	80	70	Tuntas
3.	D.K.S	50	70	Tidak tuntas
4.	M.F.A	100	70	Tuntas
5.	E.S	80	70	Tuntas
6.	N.H.P	60	70	Tidak tuntas
7.	A.G.P	80	70	Tuntas
8.	W.S	80	70	Tuntas
9.	F .F	90	70	Tuntas
10.	N.W.S	90	70	Tuntas
11.	N.E.K	80	70	Tuntas
12.	Y.N.L	90	70	Tuntas
13.	P.R	70	70	Tuntas
14.	A.I.S	100	70	Tuntas
15.	R.A	90	70	Tuntas

16.	A.A	80	70	Tuntas
17.	R.P	90	70	Tuntas
18.	E.F	100	70	Tuntas
19.	A.R	60	70	Tidak Tuntas
20.	S.N.H	100	70	Tuntas
Jumlah		1.660	-	-
Rata-rata		83	-	-

Berdasarkan tabel di atas diperoleh rata-rata nilai siswa adalah 83 dengan sebanyak 17 siswa dinyatakan tuntas karena nilai di atas KKM 70, dan sebanyak 3 siswa dinyatakan tidak tuntas karena nilai tidak mencapai KKM yang ditentukan. Berikut hasil kelulusan secara klasikal.

Rumus:

$$Presentase = \frac{jumlah\ siswa\ yang\ lulus\ KKM}{jumlah\ seluruh\ siswa} \times 100\%$$

$$\text{KBK} = \frac{18}{20}\ X\ 100\%$$

Berdasarkan skor persentase diatas banyaknya siswa yang tuntas berjumlah 17 dan yang tidak tuntas berjumlah 3 siswa, maka diperoleh presentase kelulusan secara klasikal sebesar 85% sesuai pedoman keefektifan, bahan ajar *smart* modul yang digunakan pada uji coba luas dinyatakan sangat efektif dan siap untuk di uji cobakan dan telah memenuhi nilai diatas KKM, maka pada uji coba luas persentase 81% - 100% dengan kriteria sangat kuat sesuai tabel kriteria 3.7

4. Konfirmasi Hasil Uji Coba Luas

Pada uji coba luas dilakukan pada 20 siswa kelas V. Pada uji luas terdapat 17 siswa yang mendapat nilai di atas KKM 70, sehingga diperoleh persentase kelulusan secara klasikal sebesar 85%. Sesuai pedoman keefektifan bahan ajar *smart* modul pada pembelajaran siswa dalam materi tema 8 subtema 1 "Manusia Dan Lingkungan" dinyatakan sangat efektif sesuai tabel kriteria 3.7. Hasil respon siswa memperoleh rata-rata 83 sesuai pedoman kepraktisan bahan ajar *smart* modul pada pembelajaran siswa dalam materi tema 8 subtema 1 "Manusia Dan Lingkungan" dinyatakan sangat kuat

E. Validasi Model

1. Deskripsi hasil uji validasi

Hasil uji validasi diperoleh melalui 2 tahap. Tahap pertama validasi dilakukan oleh ahli materi, dan validasi dilakukan oleh ahli media atau grafik.

a. Validasi Ahli Materi

Sebelum diuji cobakan langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan validasi ahli materi kepada dosen ahli materi agar memperoleh nilai validator terhadap bahan ajar *smart* modul yang dikembangkan. Validator materi Bahan ajar *smart* modul ini dilakukan oleh dosen dari PGSD yaitu Kukuh Andri Aka, M.Pd.

Validator diminta untuk mengisi lembar angket validasi materi dengan memberi tanda centang (√) pada kolom skor yang tersedia. Hasil dari validasi materi adalah 86% yang menunjukkan bahwa bahan ajar *smart* modul yang dikembangkan sangat valid dan sangat baik untuk digunakan.

b. Validasi Ahli Bahan Ajar

Selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan validasi ahli bahan ajar kepada Karimatus Saidah, M.Pd agar memperoleh nilai validator terhadap bahan ajar *smart* modul yang dikembangkan.

Validator diminta untuk mengisi lembar angket validasi bahan ajar *smart* modul dengan memberi tanda centang (√) pada kolom skor yang tersedia. Hasil dari validasi ahli bahan ajar adalah 90% yang menunjukkan bahwa bahan ajar *smart* modul yang dikembangkan sangat valid dan sangat baik untuk digunakan.

Tujuan validasi ini untuk mendapatkan masukan mengenai kekurangan pada aspek materi, bahasa, penyajian, dan media. Masukan tersebut kemudian dianalisis dan digunakan untuk merevisi materi dalam media bahan ajar *smart* modul sehingga dapat meningkatkan kualitas bahan ajar *smart* modul materi tema 8 subtema 1 “Manusia Dan Lingkungan”.

2. Interpretasi Hasil Uji Validasi

a. Saran dari Ahli Materi

No	Keterangan	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.	Penambahan gambar dan materi pada bahan ajar *smart* modul		
2.	Penambahan kegiatan psikomotor dalam pembelajaran		

3.	Pemetaan KI, KD lebih di spesifikan	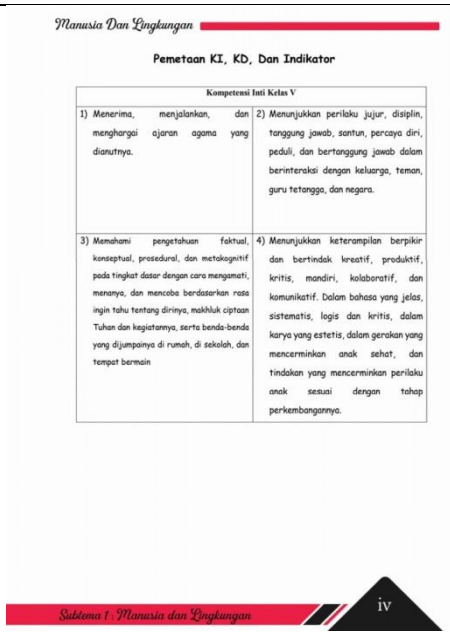 Manusia Dan Lingkungan **Pemetaan KI, KD, Dan Indikator** **Kompetensi Inti Kelas V** 1) Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya. 2) Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru tetangga, dan negara. 3) Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain 4) Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya. Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan iv	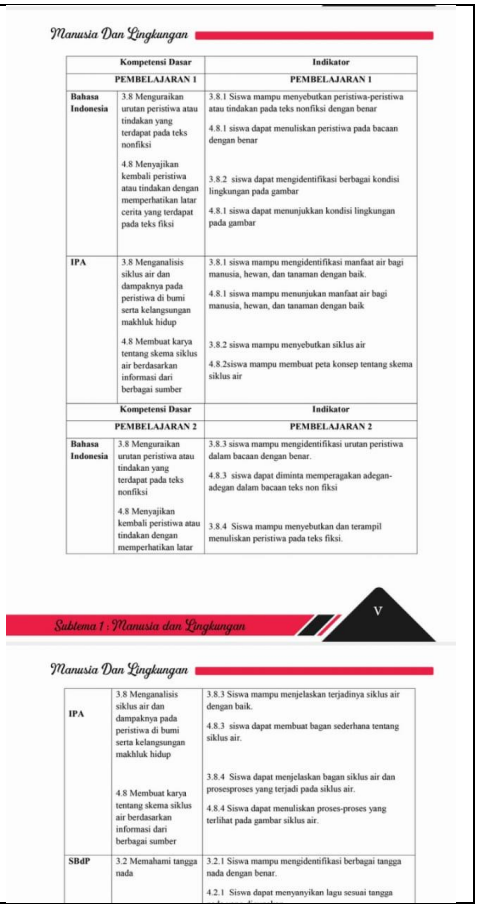 Manusia Dan Lingkungan **Kompetensi Dasar** / **Indikator** **PEMBELAJARAN 1** **Bahasa Indonesia**: 3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi; 4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi 3.8.1 Siswa mampu menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan benar 4.8.1 siswa dapat menuliskan peristiwa pada bacaan dengan benar 3.8.2 siswa dapat mengidentifikasi berbagai kondisi lingkungan pada gambar 4.8.1 siswa dapat menunjukkan kondisi lingkungan pada gambar **IPA**: 3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup; 4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber 3.8.1 siswa mampu mengidentifikasi manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan baik. 4.8.1 siswa mampu menunjukan manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan baik 3.8.2 siswa mampu menyebutkan siklus air 4.8.2siswa mampu membuat peta konsep tentang skema siklus air **PEMBELAJARAN 2** **Bahasa Indonesia**: 3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi; 4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar 3.8.3 siswa mampu mengidentifikasi urutan peristiwa dalam bacaan dengan benar. 4.8.3 siswa dapat diminta memperagakan adegan-adegan dalam bacaan teks non fiksi 3.8.4 Siswa mampu menyebutkan dan terampil menuliskan peristiwa pada teks fiksi. Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan v Manusia Dan Lingkungan **IPA**: 3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup; 4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber 3.8.3 Siswa mampu menjelaskan terjadinya siklus air dengan baik. 4.8.3 siswa dapat membuat bagan sederhana tentang siklus air. 3.8.4 Siswa dapat menjelaskan bagan siklus air dan prosesproses yang terjadi pada siklus air. 4.8.4 Siswa dapat menuliskan proses-proses yang terlihat pada gambar siklus air. **SBdP**: 3.2 Memahami tangga nada 3.2.1 Siswa mampu mengidentifikasi berbagai tangga nada dengan benar. 4.2.1 Siswa dapat menyanyikan lagu sesuai tangga

Tabel 4.12 Hasil validasi ahli materi sebelum dan sesudah di revisi

b. Saran dari Ahli Bahan Ajar

Tabel 4.13 Hasil validasi ahli media sebelum dan sesudah di revisi

No	Keterangan	SebelumRevisi	SesudahRevisi
1.	Kesesuaian gambar pada cover dan nama penulis	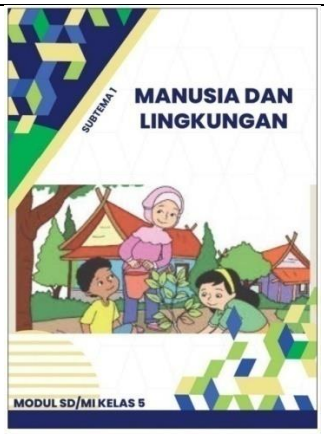	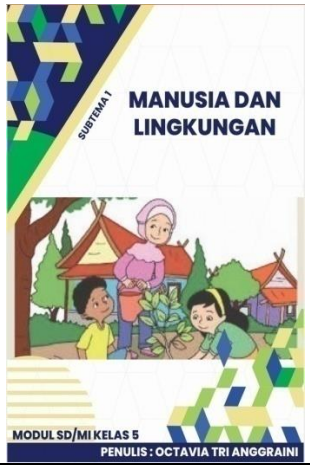

2.	Kesesuaian tatak letak pada buku	Pembelajaran 1 Ayo Bermungkin Pengetahuan apa yang kamu pelajari hari ini ? Keterampilan apa yang kamu latih hari ini ? Sikap apa yang kamu kembangkan hari ini ? Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan 5	Pembelajaran 1 Ayo Bermungkin Pengetahuan apa yang kamu pelajari hari ini ? Keterampilan apa yang kamu latih hari ini ? Sikap apa yang kamu kembangkan hari ini ? Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan 5

3. Kevalidan, Kepraktisan dan Keefektivan Model

a. Kevalidan

Berdasarkan model pengembangan bahan ajar *smart* modul yang telah disetujui oleh ahli materi, danahli bahan ajar. Diperoleh hasil 86% dari ahli bahan ajar, dan 82% dari ahli materi. Jika dibandingkan dari kedua penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Janisa Fitri (2021) pada Bahan Ajar Kuta Berka (Buku Cerita Bergambar Berkarakter) Tema 4 Subtema 2 Presentase validasi bahan ajar sebesar 81% dengan kriteria layak Maka bahan ajar *smart* modul dikategorikan lebih valid dikarenakan memperoleh hasil lebih baik dengan tingkat kevalidan sangat valid untuk diterapkan dalam pembelajaran.

b. Kepraktisan

Berdasarkan model pengembangan bahan ajar *smart* modul yang diperoleh dari hasil angket respon siswa, dari uji coba terbatas (5 siswa) dan uji coba luas (20 siswa) dengan jumlah keseluruhan

responden 25 siswa. Maka diperoleh presentase 81% - 100% dengan kriteria sangat valid, sangat efektif, sangat tuntas dapat digunakan tanpa perbaikan Dalam kepraktisannya bahan ajar *smart* modul relatif praktis digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

c. Keefektifan

Berdasarkan model pengembangan bahan ajar *smart* modul yang diperoleh dari nilai hasil belajar siswa dari uji coba terbatas (5 siswa) dan uji coba luas (20 siswa) dengan jumlah keseluruhan 25 siswa dengan presentase ketuntasan 81%-100% klasifikasi sangat kuat menurut Riduwan (2013 :41). Maka bahan ajar *smart* modul dikategorikan lebih efektif dikarenakan memperoleh hasil lebih efektif dengan tingkat keefektifan lebih tinggi untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Spesifikasi Produk

Produk yang dihasilkan penelitian ini berupa bahan ajar *smart* modul dengan materi tema 8 subtema 1 “Manusia Dan Lingkungan” untuk siswa kelas V, berikut spesifikasi bahan ajar *smart* modul.

a. Bahan ajar *smart* modul saku berisi Kata Pengantar, Daftar Isi, KI, KD, Indikator, dan Tujuan.

b. Bahan ajar *smart* modul berisi halaman materi tema 8 subtema 1 "Manusia Dan Lingkungan" dengan unit 1 yaitu dengan pembagian pembelajaean 1-6.

c. Bahan ajar *smart* modul berisi kegiatan pembelajaran seperti ayo membaca, ayo berlatih, ayo renungkan dan refleksi untuk kegiatan psikomotor siswa

d. Bahan ajar *smart* modul berisi "*smart solution*" yaitu rangkuman dari soal-soal agar siswa tersebut tidak lupa dalam materi yang sudah diajarkan.

e. Bahan ajar *smart* modul berisi halaman soal evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa.

f. Bahan ajar *smart*berisi halaman daftar pustaka

2. Keunggulan dan Kelemahan bahan ajar *smart* modul

a. Keunggulan bahan ajar *smart* modul

Setelah melakukan penelitian, bahan ajar *smart* modul memiliki beberapa keunggulan sebagai berikut.

1. Peserta didik difokuskan kepada kemampuan individual peserta didik karena pada hakekatnya peserta didik dapat bekerja dan bertanggung jawab dengan dirinya sendiri
2. standar kompetensi modul digunakan sebagai kontrol hasil belajar yang harus dicapai oleh peserta didik
3. dan tugas yang diberikan kepada peserta didik digunakan untuk memotivasi dan mengasah kemampuan peserta didik.

b. Kelemahan bahan ajar *smart* modul

Kelemahan-kelemahan yang terdapat pada bahan ajar *smart* modul adalah sebagai berikut.

1. Biaya pengembangan bahan tinggi
2. Waktu yang dibutuhkan cukup lama
3. Membutuhkan keahlian tertentu dalam penyusunan modul yang baik karena sukses tidaknya tergantung pada penyusunannya
4. Menentukan disiplin belajar yang tinggi yang kurang memiliki peserta didik pada umumnya

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan model pengembangan smart modul “Manusia dan Lingkungan” untuk kelas V Sekolah Dasar yang telah disetujui oleh ahli materi, dan ahli bahan ajar. Diperoleh hasil 86% dari ahli bahan ajar, dan 82% dari ahli materi, yang terletak pada rentang 81%-100% dengan kriteria sangat valid, dan digunakan tanpa perbaikan. Maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar *smart* modul dalam tingkat kevalidan dikategorikan sangat valid. Maka bahan ajar siap dicetak dan diberikan kepada sekolah untuk menunjang pembelajaran.

Berdasarkan model pengembangan bahan ajar *smart* modul yang diperoleh dari hasil angket respon siswa, dari uji coba terbatas (5 siswa) dan uji coba luas (20 siswa) dengan jumlah keseluruhan responden 25 siswa dengan presentase 92% dengan presentase skor 81% - 100% dengan kriteria sangat praktis dan digunakan tanpa perbaikan menurut Akbar (2015 : 82) dengan rata-rata nilai 83, untuk uji coba terbatas memperoleh skor 96% dengan presentase skor 81% - 100% dengan kriteria sangat praktis dan dapat digunakan tanpa perbaikan dengan nilai rata-rata 76 untuk uji coba terbatas. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam kepraktisan bahan ajar *smart* modul siap digunakan oleh siswa.

Berdasarkan model pengembangan bahan ajar *smart* modul yang diperoleh dari nilai hasil belajar siswa dari uji coba terbatas (5 siswa) dan uji coba luas (20 siswa) dengan jumlah keseluruhan 25 siswa memperoleh hasil rata-rata 76 untuk skala terbatas dan nilai 83 untuk skala luas. Dalam keefektifan data, bahan ajar *smart* modul dapat dikategorikan sangat efektif dengan presentase ketuntasan 81% – 100% dengan klasifikasi sangat kuat dan siap digunakan sehingga dapat digunakan tanpa perbaikan. dan keefektifan pada uji coba skala terbatas dan skala luas dikatakan memenuhi kriteria dalam KKM.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas tindak lanjut dari penelitian ini dapat dikemukakan secara teoritis dan praktis sebagai berikut.

a. Implikasi Teoritis

Pembelajaran di sekolah dasar memerlukan bahan ajar modul yang menarik untuk digunakan sebagai alat dalam menyampaikan materi tentang tema 8 subtema 1 “Manusia Dan Lingkungan”. Adanya bahan ajar *smart* modul ini siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dan peserta didik dapat bekerja dan bertanggung jawab dengan dirinya sendiri, standar kompetensi modul digunakan sebagai kontrol hasil belajar yang harus dicapai oleh peserta didik, dan tugas yang diberikan kepada peserta didik

digunakan untuk memotivasi dan mengasah kemampuan peserta didik

b. Implikasi Praktis

Pengembangan bahan ajar *smart* modul diharapkan mampu untuk membantu guru dalam menyampaikan materi tema 8 subtema 1 “Manusia Dan Lingkungan” pada siswa kelas V di sekolah dasar. Bahan ajar *smart* modul dapat membantu siswa dalam aktif kegiatan pembelajaran di sekolah sehingga dapat membantu siswa dalam mengeksplorasi ide-ide mereka sehingga bisa memperoleh pengetahuan baru

C. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti Selanjutnya, semoga penelitian ini bias menjadi referensi peneliti selanjutnya dan diharapkan mampu dalam mengembangkan bahan ajar dengan memperhatikan kebutuhan yang diperlukan dalam mengembangkan bahan ajar yang kreatif dan inovatif sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan siswa dapat mempermudah pemahaman siswa.

2. Bagi Guru

Bahan ajar *smart* modul memberikan pengetahuan mengenai modul yang digunakan di dalam kelas dan membantu pendidik untuk mempermudah peserta didik dalam belajar.

3. Bagi Peserta Didik

Bahan ajar *smart* modul dapatmempermudah dalam memahami suatu konsep materi dengan baik dan benar dan bahan ajar berbasis *smart* modul ini dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran bagi peserta didik untuk belajar secara mandiri.

4. Bagi peneliti

Bisa menjadi termotivasi untuk mengembangkan bahan ajar berbasis *smart* modul manusia dan lingkungan kelas 5 Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, S. (2015). Instrumen Perangkat Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Posdakarya.

Al Maidah, A. (2015). Pengembangan Modul Tematik sebagai Penunjang Bahan Ajar Siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri Patuk 1 Gunungkidul. E-Jurnal Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan.

Andi, P. (2015). Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Yogyakarta: Diva Press.

Anwar, I. (2010). Pengembangan Bahan Ajar, Bahan Kuliah Online. Bandung: DIrektorat UPI.

Daryanto. (2013). Inovasi Pembelajaran Efektif. Bandung: Yrama Widya.

Djamarah, S. B., & Zain, A. (2012). Strategi Belajar Mengajar: Kemampuan Spasial. Jakarta: Rineka Cipta.

Gall, M. D., & Borg, W. R. (2010). Applying Educational Research. New Jersey: Upper Saddle River.

Haris, A., & Jihad, A. (2013). Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Multi Pressindo.

Hernawan, A. H., Permasih, H., & Dewi, L. (2012). Pengembangan Bahan Ajar. Bandung: Direktorat UPI.

Lestari, I. (2013). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi (Vol. 1). Padang: Akademia Permata.

Mulyasa, E. (2006). Kurikulum yang Disempurnakan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nasution, S. (2006). Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar (Edisi Pertama). Jakarta: Bina Aksara.

Orton, A. (1992). Learning Mathematics: Issues, Theory, and Practice. Great Britain: Redwood Books.

Riduwan, & Akdon. (2013). Rumus dan Data dalam Analisis Statistika. Bandung: Alfabeta.

Rusijono, M. (2008). Penelitian Teknologi Pembelajaran. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya Pers.

Sagala, S. (2010). Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan. Bandung: Alfabeta.

Slameto. (2012). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana. (2007). Sistem dan Manajemen Pelatihan Teori dan Aplikasi. Bandung: Falah Production.

Sudjana, N. (1989). Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algesindo Offset.

Sudjana, N. (2002). Penilaian Proses Hasil Belajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sudjana, N. (2013). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods) (Vol. 28). Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sungkono, S. (2009). Pengembangan dan Pemanfaatan Bahan Ajar Modul dalam Proses Pembelajaran. Majalah Ilmiah Pembelajaran, 5(1).

Trianto. (2013). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

.

LAMPIRAN

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR SMART MODUL TEMA 8 " MANUSIA DAN LINGKUNGAN"

KELAS V SDN SELOREJO 3 NGANJUK

Subtema : 1

Muatan Terpadu : Tematik

Kelas : V

Petunjuk Pengisian Angket

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai Ahli Materi tentang kelengkapan instrument pembelajaran yang sedang dikembangkan.
2. Pendapat, saran, penilaian dan kritik yang membangun dari Bapak/Ibu sebagai Ahli Materi akan sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan kelengkapan instrument pembelajaran.
3. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan tanda "√" untuk setiap pendapat Bapak/Ibu pada kolom yang sesuai pada tiap butir penilaian dengan keterangan berikut :

   Skor 5 : Sangat Baik

   Skor 4 : Baik

   Skor 3 : Cukup

   Skor 2 : Kurang

   Skor 1 : Sangat Kurang

4. Apabila Bapak/Ibu menilai kurang, mohon untuk memberikan tanda pada bagian yang kurang pada instrumen pembelajaran dan memberikan saran perbaikan agar dapat diperbaiki.
5. Mohon untuk memberikan kesimpulan umum dari hasil penelitian terhadap instrumenpembelajaran ini.
6. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terima kasih.

Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI MATERI

No	Indikator	Skor				
		5	4	3	2	1
1.	*Smart* modul yang dikembangkan relevan dengan KI/KD dan tujuan pembelajaran		✓			
2.	Materi dalam *smart* modul menjabarkan konsep dan teori yang terkandung dalam indikator	✓				
3.	Kelengkapan materi			✓		
4.	Kebenaran konsep materi yang disajikan	✓				
5.	Ketepatan soal mudah dipahami siswa.	✓				
6.	*Smart* modul dapat memudahkan siswa dalam proses pembelajaran.	✓				
7.	Kesesuaian gambar desain *smart* modul dengan materi.	✓				
8.	Bahasa yang digunakan dalam *smart* modul pembelajaran secara jelas.		✓			
9.	Kesesuaian materi pembelajaran dengan tingkat kemampuan siswa		✓			
10.	Kesesuaian pertanyaan sesuai dengan materi yang diberikan		✓			
	Total skor					
	Skor maksimal					
	Presentase skor					

Kriteria Validitas, Akbar (2015:82)

No.	Presentase	Kriteria
1.	81,00% - 100,00%	Sangat valid dan dapat digunakan tanpa perbaikan.
2.	61,00% - 80,00%	Cukup valid dan dapat digunakan namun perlu perbaikan kecil
3.	41,00% - 60.00%	Kurang valid dan disarankan tidak dipergunakan.
4.	21,00% - 40,00%	Tidak valid dan tidak bisa digunakan.
5.	00,00% - 20,00 %	Sangat tidak valid dan tidak bisa digunakan.

Dipindai dengan CamScanner

Komentar dan Saran Perbaikan

gambar ditambah tulisan di samakan fontnya

Kediri, 1 Agustus 2022

Validator

Kukuh Andri Aka, M.Pd.

NIDN. 0713118901

Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR VALIDASI AHLI BAHAN AJAR

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR SMART MODUL TEMA 8 " MANUSIA DAN LINGKUNGAN"

KELAS V SDN SELOREJO 3 NGANJUK

Subtema : I

Muatan Terpadu : Tematik

Kelas : V

Petunjuk Pengisian Angket

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai Ahli Bahan Ajar tentang kelengkapan instrument pembelajaran yang sedang dikembangkan.
2. Pendapat, saran, penilaian dan kritik yang membangun dari Bapak/Ibu sebagai Ahli Bahan Ajar akan sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan kelengkapan instrument pembelajaran.
3. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan tanda "√" untuk setiap pendapat Bapak/Ibu pada kolom yang sesuai pada tiap butir penilaian dengan keterangan berikut :

   Skor 5 : Sangat Baik

   Skor 4 : Baik

   Skor 3 : Cukup

   Skor 2 : Kurang

   Skor 1 : Sangat Kurang

4. Apabila Bapak/Ibu menilai kurang, mohon untuk memberikan tanda pada bagian yang kurang pada instrumen pembelajaran dan memberikan saran perbaikan agar dapat diperbaiki.
5. Mohon untuk memberikan kesimpulan umum dari hasil penelitian terhadap instrumenpembelajaran ini.
6. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terima kasih.

Dipindai dengan CamScanner

Kisi-kisi Angket Validasi Bahan Ajar

No	Indikator	Skor			
		4	3	2	1
1.	Cover buku sesuai dengan isi buku smart modul	✓			
2.	Pemilihan jenis dan ukuran huruf sesuai dengan usia siswa Sekolah Dasar	✓			
3.	Penyusunan buku mulai dari sampul, pendahuluan, isi dan penutup disajikan secara runtut	✓			
4.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat berpikir siswa, sehingga alur cerita mudah dipahami oleh siswa Sekolah Dasar	✓			
5.	Isi smart modul mencangkup 6 pembelajaran	✓			
6.	Kesesuaian tata letak dan gambar	✓			
7.	Istilah-istilah yang muncul dalam buku yang digunakan tepat	✓			
8.	Ketepatan dalam penggunaan tanda baca, misalnya, penggunaan tanda titik pada setiap akhir kalimat. Penggunaan tanda koma, penggunaan tanda tanya pada setiap kalimat tanya. Penggunaan tanda seru pada setiap kalimat perintah.		✓		
9.	Kesesuaian pemilihan kertas yang digunakan	✓			
10.	Kejelasan tulisan/pengetikan	✓			
	Total skor				
	Skor maksimal				
	Presentaseskor				

Kriteria Validitas, Akbar (2015:82)

No.	Presentase	Kriteria
1.	81,00% - 100,00%	Sangat valid, sangat efektif, sangat tuntas dapat digunakan tanpa perbaikan.
2.	61,00% - 80,00%	Cukup valid, cukup efektif, cukup tuntas, dapat digunakan namun perlu perbaikan kecil
3.	41,00% - 60,00%	Kurang valid, kurang efektif, kurang tuntas, disarankan tidak dipergunakan.
4.	21,00% - 40,00%	Tidak valid, tidak efektif, tidak tuntas, tidak bisa digunakan.

Dipindai dengan CamScanner

5.	00,00% - 20,00 %	Sangat tidak valid, sangat tidak efektif, sangat tidak tuntas, tidak bisa digunakan.

Adaptasi dari Puspitasari (2017:48)

Komentar dan Saran Perbaikan

materi ditambah, gambarnya ditambah
KI KD disesuaikan

Kediri, 26 Juli 2022

Validator

Karimatus Saidah, M.Pd

NIDN. 0710039103

Dipindai dengan CamScanner

RencanaPelaksanaanPembelajaran

(RPP)

SatuanPendidikan	: SDN Selorejo 3
Kelas/Semester	:5 (Lima)/Genap
Tema	:8. Lingkungan Sahabat Kita
Subtema	: 1. Manusia Dan Lingkungan
MuatanTerpadu	:PPKn, Bahasa Indonesia dan IPS
Pembelajaran	: 3
Alokasi Waktu	: 1 hari

A. KompetensiInti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KD dan Indikator

1. **Muatan PPKn**

Kompetensi Dasar	Indikator
1.3 Mensyukuri keragaman sosial masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal	3.3.1 siswa mampu mengidentifikasi keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia. 4.3.1 Siswa mampu mempraktikkan sikap

Dipindai dengan CamScanner

Ika 2.3 Bersikap toleran dalam keragaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika 3.3 Menelaah keragaman sosial budaya masyarakat 4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keragaman sosial budaya masyarakat	toleransi dalam keragaman sosial budaya masyarakat di Indonesia 3.3.2 Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis budaya di Indonesia 4.3.2 siswa mampu mempresentasikan jenis-jenis budaya di indonesia di depan kelas

Dipindai dengan CamScanner

2. **Muatan Bahasa Indonesia**

Kompetensi Dasar	Indikator
3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi	3.8.1 Siswa mampu mengidentifikasi peristiwa pada teks. 3.8.2 Siswa dapat menjelaskan peristiwa yang terjadi pada bacaan
4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi	4.8.1 Siswa mampu mengurutkan dan menuliskan urutan peristiwa pada teks 4.8.2 siswa dapat menuliskan peristiwa yang terjadi pada teks bacaan

3. **Muatan IPS**

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang	3.3.1 siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia 3.3.2 siswa mampu menuliskan jenis-jenis usaha yang ada di tempat tinggalnya
4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa	4.3.1 Siswa mampu menyimpulkan keragaman sosial di lingkungannya dari jenis-jenis usaha masyarakatnya 4.3.2 Siswa mampu memahami mengenai jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi peristiwa pada teks.
2. Melalui kegiatan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia.
3. Melalui kegiatan bermain peran, siswa mampu menunjukkan sikap toleransi yang dapat dilakukan dalam keragaman sosial budaya di Indonesia.
4. Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.

Dipindai dengan CamScanner

D. Materi Pembelajaran

1. Mengidentifikasi keragaman sosial budaya
2. Sikap toleransi dalam keberagaman sosial
3. Jenis – jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan:Saintifik

Metode :Diskusi dan Penugasan

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Dekripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	• Peneliti memperkenalkandiri, mengucapkan salam pembuka,dan menanyakan kabar kepada anak-anak • Peneliti meminta salah satu siswa memimpin doa • Peneliti memperkenalkan bahan ajar *smart* modul • Peneliti memberitahu bahwa hari ini belajar menggunakan bahan ajar *smart* modul pada pembelajaran 3	10 Menit
Inti	Ayo Membaca Cerita • Peneliti membagikan handout kepada siswa • Siswa diminta membaca sepengal cerita pada pembelajaran 3 • Guru dibantu peneliti bertanya jawab kepada siswa apa itu keragaman budaya bangsa di wilayah Indonesia • Guru dibantu peneliti menjelaskan tentang keragaman budaya bangsa Ayo Belajar • Siswa membaca teks tentang keragaman budaya bangsa Indonesia • Siswa mencoba mengidentifiksi peristiwa pada teks tersebut • Siswa membaca sepenggal lagi cerita pada pembelajaran 3 • Siswa membaca pengertian tentang keragaman budaya bangsa dan contoh-contohnya • Guru dibantu peneliti menjelaskan tentang contoh-contoh keragaman budaya dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari Ayo Menulis • Peneliti membagikan LKPD • Siswa membaca teks "Keragaman Budaya Bangsa" dan mengidentifikasi apa saja keragaman budaya bangsa di	40 menit

Dipindai dengan CamScanner

	wilayah Indonesia beserta penerapannya dalam kehidupan . • Guru dibantu peneliti berkeliling untuk membantu siswa dalam mengerjakan soal-soal Ayo Membaca Cerita • Siswa membaca sepenggal cerita pada pembelajaran 3 • Guru dibantu peneliti meminta siswa menyebutkan berbagai jenis usaha dengan mengelola sumber daya alam. Ayo Belajar • Guru dibantu peneliti menjelaskan tentang pengertian jenis usaha dengan mengelola sumber daya alam • Siswa membaca teks tentang jenis usaha mengelola sumber daya alam apa saja dan contohnya • Guru dibantu peneliti menjelaskan secara utuh pengertian jenis usaha dengan mengelola sumber daya alam dan contohnya Ayo Menulis • Siswa menuliskan contoh adanya jenis usaha sumber daya alam • Guru dibantu peneliti berkeliling untuk membantu siswa • Setelah mengerjakan LKPD, peneliti membagikan lembar evaluasi yang terdapat pada bahan ajar smart modul, untuk mengukur pemahaman siswa	
Penutup	• Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar hari ini dibantu oleh peneliti • Memberikan kesempatan untuk siswa menyampaikan pendapat tentang pembelajaran yang telah diikuti • Memimpin doa untuk mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam penutup	20 menit

G. SumberdanMedia

1. **Sumber**
   a. *Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Lingkungan Sahabat Kita : buku guru/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017. viii, 152 hlm. : ilus. ; 29,7 cm. (Tema ; 8)*
2. **Media**
   a. *Smart* modul tema 8 :Manusia Dan Lingkungan" Subtema 1

H. Penilaian

1. **TeknikPenilaian:**
   a. Penilaian Sikap:Observasi
   b. Penilaian Pengetahuan:Observasi
   c. Penilaian Keterampilan :Praktik

Dipindai dengan CamScanner

2. **InstrumenPenilaian**
   a. Lembar Penilaian Sikap (terlampir)
   b. Lembar Penilaian Pengetahuan (terlampir)
   c. Lembar Penilaian Keterampilan (terlampir)

Kediri, 30 Juli 2022

Mengetahui,

Guru Kelas V

Isti Wulandari, S.Pd
NIP. 198204242022212005

Mahasiswa

Octavia Tri Anggraini
NPM. 18101100073

ANGKET RESPON SISWA

Nama sekolah : Sdn Seloreju 3

Kelas/Semester : 5

Nama Siswa : Linda Nur F

Hari / tanggal : Senin 1 agustus

A. PETUNJUK

1. Setelah kamu membaca bahan ajar *smart* modul "Manusia Dan Lingkungan" pada Tema 8 Subtema 1 Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar jawablah pertanyaan berikut dengan sejujur-jujurnya.
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti, lalu berilah tanda centang (√) pada salah satu kolom angka yang tertera di samping pertanyaan sesuai dengan pendapat kamu.

B. Penilaian Bahan Ajar dari Beberapa Aspek

No.	Indikator	Jawaban Pertanyaan	
		YA	TIDAK
1.	Pemilihan jenis modul dan ukuran huruf menarik dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa	√	
2.	Saya dapat memahami istilah-istilah yang terdapat pada buku.	√	
3.	Ketertarikan siswa pada bahan ajar *smart* modul dari desain buku	√	
4.	Kegiatan pembelajaran menyenangkan jika menggunakan *smart* modul pada pembelajaran ini	√	
5.	*Smart* modul pembelajaran ini menarik perhatian saya dan Kesesuian antara isi dan materi sesuai	√	
6.	Saya dapat memahami isi dari cerita dengan baik karena bahasa yang digunakan ringan.	√	
7.	Saya menjadi lebih paham ketika membaca karena terdapat *smart* solution untuk memperjelas materi	√	
8.	Saya tertarik membaca buku karena terdapat gambar yang menarik.		√

9.	Saya tertarik dan suka dengan keseluruhan bahan ajar *smart* modul ini	✓	
10.	Apakah dengan menggunakan bahan ajar *smart* modul ini belajarmu lebih bervariasi?	✓	

Kediri, 1 agustus 2022

Siswa

.....

Lembar Tes Hasil Belajar

SatuanPendidikan	: SDN Selorejo 3
Kelas/Semester	:5 (Lima)/Genap
Tema	:8 Lingkungan Sahabat Kita
Subtema	: 1. Manusia Dan Lingkungan

Nama : Linda Nur F.....

Kelas : 5.....

No. Absen : 16.....

Bacalah soal di bawah ini dengan seksama, silanglah jawaban a, b, c atau d yang menurutmu benar !

1. Apa jenis budaya di Indonesia ?
   a. Kesenian, rumah adat, pakaian adat, dan bahasa
   b. Menari, menyanyi
   c. Masakan dan minuman
   d. Kerajinan
2. Tarian yang berasal dari jawa timur adalah?
   a. Tari lenong
   b. Tari kecak
   c. Tari reog ponorogo
   d. Tari serampang
3. Rumah adat joglo berasal dari daerah?
   a. Kalimantan barat
   b. Sulawesi
   c. Sumatra
   d. Jawa timur
4. Pakaian adat kebaya merupakan pakaian adat yang berasal dari?
   a. Jawa tengah

Dipindai dengan CamScanner

b. NTB

c. Maluku

d. Jambi

5. Jenis usaha dalam bidang produksi yang bergerak dalam pengolahan sumber daya alam disebut dengan usaha?

   a. Agraris

   b. Vertikultur

   c. Multikultural

   d. Semua jawaban benar

6. Usaha di bidang peternakan membutuhkan lahan yang luas. Hewan-hewan yang diternakkan antara lain sapi, kambing, domba, itik, dan ayam. Selain itu, ada juga peternakan ulat sutra. Kepompong ulat sutra dapat menghasilkan?

   a. Sepatu

   b. Serat bahan baku kain sutra

   c. Tas

   d. Ikat pinggang

7. jenis usaha yang memanfaatkan secara langsung sumber daya alam ini disebut bidang usaha ekstraktif. Dalam bidang usaha ekstraktif, kita hanya mengambil sumber daya alam tanpa harus mengolahnya terlebih dahulu, contoh dari jenis usaha ekstratif yaitu?

   a. Perikanan

   b. Perkebunan

   c. Berburu dan pertambangan

   d. Peternakan

8. Untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat melakukan berbagai usaha. Berbagai kegiatan dan jenis usaha yang dilakukan menghasilkan barang dan jasa. Salah satu jenis usaha di masyarakat yaitu

   a. Mengolah sumber daya alam dan lingkungan

   b. Memanfaatkan bahan seadanya

   c. Mengolah berbagai macam camilan

   d. Semua jawaban benar

9. Jenis usaha yang termasuk bidang agraris yaitu?

Dipindai dengan CamScanner

a. Pertanian
b. Perindustrian
c. Pertambangan
d. Perdagangan

10. Rumah adat badui merupakan rumah adat dari ?
a. Kalimantan
b. Banten
c. Sumatra
d. Sulawesi

LEMBAR PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI/TUGAS AKHIR

1. **NAMA MAHASISWA** : Octavia Tri Anggraini
2. **NPM** : 18.1.01.10.0073
3. **FAK./JUR./PRODI** : FKIP -PGSD
4. **JUDUL YANG DIAJUKAN :**

   PENGEMBANGAN *SMART* MODUL TEMA 8 "MANUSIA DAN LINGKUNGAN" UNTUK KELAS V SEKOLAH DASAR
5. **RENCANA RUMUSAN MASALAH/PERTANYAAN PENELITIAN :**

   1. Bagaimana proses pengembangan bahan ajar berbasis smart modul manusia dan lingkungan untuk kelas V Sekolah Dasar?
   2. Bagaimana kevalidan pengembangan bahan ajar bebrbasis smart modul manuisa dan lingkungan untuk kelas V Sekolah Dasar ?
   3. Bagaiamana keefektifan pengembangan bahan ajar berbasis smart modul manusia dan lingkungan untuk kelas V Sekolah Dasar?
6. **RENCANA MODEL/DESAIN PENELITIAN:**

   Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D), dengan model penelitian *ADDIE* (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation).

KEDIRI, 23 Oktober 2021

MAHASISWA

OCTAVIA TRI ANGGRAINI

NPM. 18.1.01.10.0073

MENYETUJUI

DOSEN PEMBIMBING I	DOSEN PEMBIMBING II
ERWIN PUTERA PERMANA, M.Pd.	FARIDA NURLAILA ZUNAIDA, M.Pd.
NIDN. 0701128701	NIDN. 0730198803

KETUA JURUSAN/PRODI

KUKUH ANDRI YAKA, M.Pd

NIDN. 0713118901

Dipindai dengan CamScanner

PERSETUJUAN BAU :

BERITA ACARA
KEMAJUAN PEMBIMBINGAN
PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH

1. NAMA MAHASISWA : Octavia Tri Anggraini
   NPM : 18.1.01.10.0073
   Fak/Jur/Prodi : FKIP / PGSD
   Alamat Rumah : Dk. Selorejo Kec. Bagor Kab. Nganjuk
   Alamat email : octoviatrianggraini35@gmail.com
   No. Telp. / HP : 0812 3348 8040

2. DOSEN PEMBIMBING I : ERWIN PUTERA PERMANA, M.Pd.
   Alamat Rumah : Jl. TAMANSARI NO. A. TAMAN - KOTA KEDIRI
   Alamat email : erwinp@unpkediri.ac.id
   No. Telp. / HP. : 082 131 069500

3. DOSEN PEMBIMBING II : Farida Nurlaila Zunaida, M.Pd
   Alamat Rumah :
   Alamat email : Farida@unpkdr.ac.id
   No. Telp. / HP. : 0856 5565 4555

4. JUDUL KTI :
   Pengembangan Smart Modul Tema 8 "Manusia Dan Lingkungan" untuk kelas V Sekolah Dasar

Catatan :
1. Periode Bimbingan (Sesuai SK Rektor) :
2. Jadwal Bimbingan :

	Hari	Pukul	Tempat / Ruang
Pembimbing I			
Pembimbing II			

3. Kemajuan Bimbingan :

Dipindai dengan CamScanner

Pembimbing I

NO.	TANGGAL	MATERI	MASALAH	TT. DOSEN
1.	19-5-2022	BAB I	Revisi Latar belakang	
2.	23-5-2022	BAB I	Revisi rumusan masalah	
3.	27-5-2022	BAB I	ACC BAB I	
4.	3-6-2022	BAB II	Revisi kajian teori.	
5.	9-6-2022	BAB II	ACC. kajian teori	
6.	23-6-2022	BAB III	Revisi metode.	
7	30-6-2022	BAB III	ACC.	
8	4-7-2022	BAB IV	Revisi pembahasan	
9	5-7-2022	BAB IV	ACC.	
10	12-7-2022	BAB V	Revisi simpulan	
11	19-7-2022	BAB V	ACC.	

Pembimbing II

NO.	TANGGAL	MATERI	MASALAH	TT. DOSEN
1.	22-10-2021	BAB I	Pengajuan Bab I	
2.	11-12-2021	Revisi BAB I	Revisi Bab I latar belakang	
3.	17-2-2022	BAB II	Pengajuan Bab II	
4	11-4-2022	Revisi BAB II	Revisi Bab II, Penelitian terdahulu	
5	25-4-2022	ACC BAB I+2	ACC	
6	13-5-2022	BAB III	Pengajuan Bab III	
7	25-5-2022	Revisi BAB III	Revisi Bab III	
8	9-6-2022	Revisi BAB III	Revisi Bab III	
9	4-7-2022	Bimbingan media	Revisi penambahan materi	
10	6-7-2022	BAB IV & V	Revisi rata** pada kesimpulan	

Mengetahui,
Kaprodi

NIDN

Kediri, 21 Juli 2022
Mahasiswa Ybs,

Octavia Tri A
NPM 18.1.01.10.0073

Dipindai dengan CamScanner

Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi PGRI Kediri
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (LPPM)
Alamat: Kampus I Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri (64112) Telp.(0354) 771576, Fax. 771576
Website: http://lp2m.unpkediri.ac.id, Email: lemlit@unpkediri.ac.id; lemlit.unpkediri@gmail.com

Nomor : 20006.07/LPPM.UN PGRI Kd/VII/2022 — 31 Juli 2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Melakukan Penelitian

Kepada Yth. Kepala SDN Selorejo 3
di : SDN Selorejo 3

Dengan ini kami hadapkan mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri:

NAMA	:	OCTAVIA TRI ANGGRAINI
NPM	:	18.1.01.10.0073
FAK - PRODI	:	FKIP-PGSD
Maksud	:	Ijin melakukan penelitian untuk penulisan Skripsi
JUDUL	:	

PENGEMBANGAN SMART MODUL TEMA 8 MANUSIA DAN LINGKUNGAN UNTUK KELAS V SEKOLAH DASAR

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon bantuannya untuk memberi ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan guna mendapatkan data-data penelitian pada lembaga yang bapak/ibu/sdr. pimpin sebagai bahan penulisan Skripsi Program Sarjana (S1).

a.n. Ketua
Sekretaris LPPM,

Dr. Risky Aswi Ramadhani, M.Kom
NIDN. 0708049001

Tembusan :
1. Kaprodi
2. Dosen Pembimbing 1 dan 2

Dipindai dengan CamScanner

PEMERINTAH KOTA NGANJUK
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SELOREJO 3
Jalan Brawijaya, Ds.Selorejo Kec.Bagor Kab.Nganjuk
KEC.BAGOR – KAB.NGANJUK

SURAT KETERANGAN

Nomor : -

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Selorejo 3 Kecamatan Bagor Kota Nganjuk menerangkan bahwa :

Nama	: Octavia Tri Anggraini
Jenis Kelamin	: Perempuan
NPM	: 18.1.01.10.0073
Fakultas/Prodi	: FKIP/PGSD
Mahasiswa	: Universitas Nusantara PGRI Kediri

Mahasiswa tersebut benar – benar melaksanakan penelitian di SDN Selorejo 3 Kota Nganjuk dalam rangka menyusun skripsi dengan judul **"PENGEMBANGAN *SMART* MODUL TEMA 8 "MANUSIA DAN LINGKUNGAN" UNTUK KELAS V SEKOLAH DASAR"**

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kediri, Agst 2022
Kepala Sekolah,

SUTRISNO, M.Pd
NIP.19700804 199506 2 001

Dipindai dengan CamScanner

SKRIPSI OCTAVIA.docx

ORIGINALITY REPORT

22%	23%	10%	14%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	penerbitdeepublish.com Internet Source	2%
2	repository.uksw.edu Internet Source	2%
3	journal2.um.ac.id Internet Source	2%
4	jurnal.untan.ac.id Internet Source	1%
5	ipw.ac.id Internet Source	1%
6	www.uniflor.ac.id Internet Source	1%
7	media.neliti.com Internet Source	1%
8	www.nafiriz.com Internet Source	1%
9	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	1%

Dipindai dengan CamScanner

10	jurnal.fkip.unila.ac.id Internet Source	1 %
11	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	1 %
12	jptam.org Internet Source	1 %
13	jurnal.stkipbjm.ac.id Internet Source	1 %
14	ghereh.wordpress.com Internet Source	1 %
15	guruprivatsdjogja.blogspot.com Internet Source	1 %
16	www.heyulita.com Internet Source	1 %
17	pt.slideshare.net Internet Source	<1 %
18	hosteko.com Internet Source	<1 %
19	proceeding.unpkediri.ac.id Internet Source	<1 %
20	research-report.umm.ac.id Internet Source	<1 %
21	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia	<1 %

Dipindai dengan CamScanner

Student Paper

22	diy.kemenag.go.id Internet Source	<1 %
23	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
24	karya-ilmiah.um.ac.id Internet Source	<1 %
25	library.um.ac.id Internet Source	<1 %
26	repository.unpas.ac.id Internet Source	<1 %
27	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
28	farrosy.blogspot.com Internet Source	<1 %
29	math.fkip.uns.ac.id Internet Source	<1 %
30	anzdoc.com Internet Source	<1 %
31	id.123dok.com Internet Source	<1 %
32	soaltematikkelas4sd.blogspot.com Internet Source	<1 %

Dipindai dengan CamScanner

HANDOUT TEMA 8 SUBTEMA 1

PEMBELAJARAN 3

KELAS 5

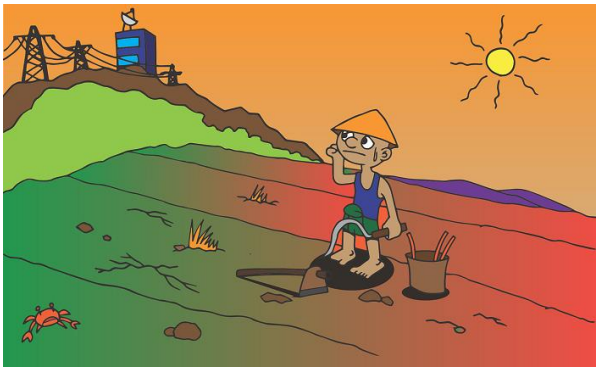

Ayo Membaca !

Keragaman Budaya Bangsa di Wilayah Indonesia

Kekayaan budaya Indonesia karena berbagai suku bangsa yang ada. Kekayaan itu beragam bentuknya. Beberapa di antaranya berbentuk bahasa daerah, rumah tradisional, pakaian adat, dan kesenian daerah berupa taritarian, alat musik, lagu-lagu, dan upacara adat. Semua budaya tersebut menjadi ciri khas tiap-tiap daerah. Berikut contoh budaya daerah di Indonesia

1. Bahasa Daerah
   Setiap suku bangsa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa daerah setempat. Dengan demikian, keragaman suku menghasilkan bahasa yang beragam. Perhatikan contoh keragaman kata akibat keragaman bahasa daerah berikut:

Bahasa indonesia	**Bahasa jawa**	**Bahasa sunda**	**Bahasa batak**	**Bahasa papua**
Saya	Aku, kulo	abdi	ahu	Sa
Rumah	Omah	imah	bagas	Ruma

   Keragaman bahasa daerah tidak menimbulkan masalah antarsuku bangsa. Hal ini karena dalam komunikasi antarsuku bangsa digunakan bahasa Indonesia yang telah mampu mempersatukan perbedaan bahasa daerah.

2. Rumah Adat
   Hampir setiap suku bangsa mempunyai bentuk rumah sebagai tempat tinggalnya yang berbeda-beda. Bangunan rumah setiap suku bangsa disesuaikan dengan kondisi alam. Nama rumah adat setiap daerah pun berbeda. Berikut nama beberapa rumah adat dari berbagai daerah di Indonesia.

No	**Rumah adat**	**Daerah**
1.	Rumoh Aceh, Rumah Krong Bade	Aceh
2.	Rumah Balai Batak Toba, Rumah Bolon	Sumatra utara

3.	Rumah Gadang	Sumatra barat
4.	Balai Salaso Jatuh atau Rumah Adat Selaso Jatuh Kembar, Rumah Melayu Atap Belah Bubung, Rumah Melayu Atap Lipat Kajang, dan Rumah Melayu Atap Lontik	Riau
5.	Rumah Melayu Atap Limas Potong	Kepulauan riau
6.	Rumah Panggung	Jambi
7.	Rumah Bubungan Lima	Bengkulu
8.	Rumah Limas	Sumatra selatan
9.	Rumah Rakit dan rumah Limas	Bangka belitung
10.	Rumah Nuwou Sesat	Lampung
11.	Rumah Kasepuhan	Jawa barat
12.	Rumah Adat Badui	Banten
13.	Rumah Kebaya dan Rumah Gudang	DKI Jakarta
14.	Rumah joglo	Jawa tengah
15.	Rumah joglo	DI Yogyakarta
16.	Rumah joglo	Jawa timur
17.	Rumah Panjang	Kalimantan barat
18.	Rumah Betang	Kalimantan tengah
19.	Rumah Baloy	Kalimantan utara
20.	Rumah Lamin	Kalimantan timur
21.	Rumah Banjar	Kalimantan selatan

22.	Gapura Candi Bentar	Bali
23.	Laikas	Sulawesi utara
24.	Rumah Adat Doloupa	Gorontalo
25.	Souraja atau Rumah Raja atau Rumah Besar, Rumah Tambi	Sulawesi tengah
26.	Rumah Adat Mandar	Sulawesi barat
27.	Rumah Adat Tongkonan	Sulawesi selatan
28.	Rumah Adat Buton atau Rumah Adat Banua Tada	Sulawesi tenggara
29.	Dalam Loka Samawa	Nusa tenggara barat
30.	Sao Ata Mosa Lakitana	Nusa tenggara timur
31.	Rumah Baileo	Maluku
32.	Rumah Baileo	Maluku utara
33.	Honai	Papua
34.	Honai	Papua barat

3. Pakaian Adat

Pakaian adat tradisional Indonesia merupakan salah satu kekayaan budaya yang dimiliki negara Indonesia. Banyaknya suku-suku dan provinsi yang ada di wilayah negara Indonesia maka banyak pula baju adat yang dimiliki oleh setiap suku di seluruh provinsi Indonesia. Pakaian adat di Indonesia memiliki ciri-ciri khusus dalam pembuatan atau dalam mengenakan pakaian adat tersebut. Berikut beberapa nama pakaian adat dari berbagai daerah di Indonesia

No	Nama pakaian adat	Daerah asal
1.	Elee Balang	Aceh
2.	Ulos	Sumatra utara
3.	Bundo Kanduang	Sumatra barat

4.	Pakaian Tradisional Melayu	Riau
5.	Teluk belanga	Kepulauan riau
6.	Aesan Gede	Sumatra selatan
7.	Paksian	Bangka belitung
8.	Kebaya	Jawa barat
9.	. Baju Pangsi	Banten
10.	Kebaya	Jawa tengah
11.	Kebaya Ksatrian	DI Yogyakarta
12.	Kebaya	Jawa timur
13.	Perang	Kalimantan barat
14.	Pengantian Bagajah Gamuling Baular Lulut	Kalimantan selatan
15.	Kulavi (Donggala)	Sulawesi utara
16.	Baju Nggembe	Sulawesi tengah
17.	Baju bodo	Sulawesi selatan
18.	Baju cele	Maluku
19.	Pakaian Manteren Lamo	Maluku utara

4. Kesenian Daerah

Kesenian daerah di wilayah Indonesia sangat beragam. Setiap suku bangsa memiliki kesenian khas terdiri atas tari-tarian dan lagu daerah. Berikut beberapa nama tari dari berbagai daerah di Indonesia.

No	**Tarian**	**Daerah**
1.	Tari Seudati, Tari Saman Meusekat	Aceh
2.	Tari Serampang Dua Belas, Tari Tor-tor	Sumatra utara

3.	Tari Piring, Tari Payung	Sumatra barat
4.	Tari Tandak, Tari Makan Sirih	Riau
5.	Tari Joget Lambak	Kepulauan riau
6.	Tari Sekapur Sirih, Tari Selampir Delapan	Jambi
7.	Tari Andun, Tari Bidadari Teminang Anak	Bengkulu
8.	Tari Tanggai, Tari Putri Bekhusek	Sumatra selatan
9.	Tari Campak	Bangka belitung
10.	Tari Jangget, Tari Melinting, Tari Badana	Lampung
11.	Tari Jaipong, Tari Topeng Kuncaran, Tari Merak	Jawa barat
12.	Tari Merak, Tari Cokek	Banten
13.	. Tari Topeng, Tari Yopong	DKI Jakarta
14.	Tari Serimpi, Tari Blambang Cakil, Tari Gambyong	Jawa tengah
15.	. Tari Golek Menak, Tari Bedhaya	DI Yogyakarta
16.	Tari Remong, Tari Reog Ponorogo, Tari Padang Wulan	Jawa timur
17.	Tari Monong, Tari Zapin Tembung	Kalimantan barat
18.	Tari Tambun dan Bungai, Tari Balean Dadas	Kalimantan tengah
19.	Tarian Kancet Ledo	Kalimantan utara
20.	Tari Gong, Tari Perang	Kalimantan timur
21.	Tari Baksa Kembang, Tari Radab Rahayu	Kalimantan selatan
22.	Tari Legong, Tari Kecak, Tari Pendet	Bali

23.	Tari Maengket, Tari Polo	Sulawesi utara
24.	Tari Saronde	Gorontalo
25.	Tari Lumense, Tari Moduai, Tari Peule Cinde	Sulawesi tengah
26.	Tari Toerang Batu	Sulawesi barat
27.	Tari Kipas, Tari Bosara	Sulawesi selatan
28.	Tari Balumpa, Tari Dinggu	Sulawesi tenggara
29.	Tari Mpa Lenggogo, Tari Gandrung	Nusa Tenggara Barat
30.	Tari Perang, Tari Caci, Tari Gawi	Nusa Tenggara Timur
31.	Tari Lenso, Tari Cakelele	Maluku
32.	Tari Perang, Tari Nahar Ilaa	Maluku utara
33.	Tari Suanggi, Tari Perang Papua	Papua barat
34.	Tari Selamat Datang, Tari Musyoh	Papua

Itulah contoh keragaman budaya yang ada dalam masyarakat Indonesia. Semua itu merupakan kekayaan negara Indonesia yang sangat dikagumi negara lain. Indonesia memang memiliki masyarakat majemuk. Namun demikian, masyarakat Indonesia tetap hidup rukun, saling menghormati, dan bertoleransi antarwarga masyaraka

Ayo Belajar!

Nah, adik-adik dari cerita di atas kalian tahu ada beberapa keragaman budaya yang ada dalam masyarakat Indonesia Selain itu juga ada jenis usaha dengan mengolah sumber daya alam. Yuk kita simak bacaan di bawah ini !

Jenis Usaha dengan Mengolah Sumber Daya Alam

Untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat melakukan berbagai usaha. Berbagai kegiatan dan jenis usaha yang dilakukan menghasilkan barang dan jasa. Salah satu jenis usaha di masyarakat yaitu mengolah sumber daya alam dari lingkungan.

Kita mengenal berbagai bentuk kegiatan manusia dalam mengolah sumber daya alam untuk mencukupi kebutuhan hidup.

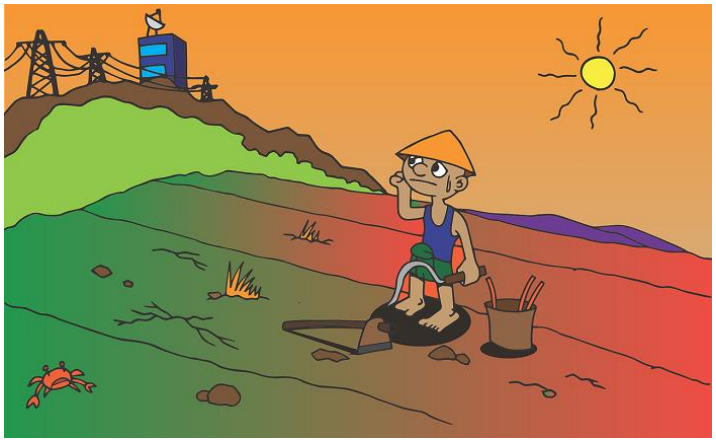

Jenis usaha bidang produksi yang bergerak dalam pengolahan sumber daya alam (hewan dan tumbuhan) disebut usaha agraris. Jenis usaha yang termasuk bidang agraris (pertanian dalam arti luas) antara lain persawahan, perkebunan, perhutanan, peternakan, dan perikanan

Umumnya, usaha persawahan dan perkebunan dilakukan di daerah perdesaan karena tanahnya masih luas. Namun, sekarang kita dapat melakukan usaha penanaman pada lahan sempit, misalnya dengan cara hidroponik (penanaman dengan media air) atau vertikultur (cara bercocok tanam dengan menempatkan media tanam dalam wadah yang disusun secara vertikal). Tanah pertanian ditanami sayur-mayur, buah-buahan, dan palawija. Lahan pertanian juga dimanfaatkan untuk perkebunan. Tanaman perkebunan di antaranya cengkih, teh, karet, cokelat, tembakau, kopi, dan kelapa sawit. Usaha di bidang peternakan membutuhkan lahan yang luas. Hewan-hewan yang

diternakkan antara lain sapi, kambing, domba, itik, dan ayam. Selain itu, ada juga peternakan ulat sutra. Kepompong ulat sutra dapat menghasilkan serat bahan baku kain sutra.

Ada pula jenis usaha lain yang memanfaatkan secara langsung sumber daya alam. Jenis usaha ini disebut bidang usaha ekstraktif. Dalam bidang usaha ekstraktif, kita hanya mengambil sumber daya alam tanpa harus mengolahnya terlebih dahulu. Bidang usaha ekstraktif yaitu berburu, pertambangan, dan penebangan hutan.

Tabel Dokumentasi Penelitian

 Pengenalan bahan ajar *smart* modul "Manusia Dan Lingkungan"	 Suasana Belajar pada Uji Coba Terbatas di Kelas V
 Suasana Belajar pada Uji Coba Terbatas di Kelas V	 Suasana Belajar pada Uji Coba Luas di Kelas V
 Wawancara permasalahan kelas oleh guru kelas V	 Pengerjaan Lembar Evaluasi oleh Siswa